

**STRATEGI DERADIKALISASI PAHAM KEAGAMAAN  
(STUDI PADA ORGANISASI PCNU OKU SELATAN)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**RUDI KURNIAWAN  
NPM: 1931020053**



**PROGRAM STUDI: STUDI AGAMA-AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN IINTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445 H/2024 M**

**STRATEGI DERADIKALISASI PAHAM KEAGAMAAN  
(STUDI PADA ORGANISASI PCNU OKU SELATAN)**

**SKRIPSI**

**RUDI KURNIAWAN  
NPM. 1931020053**

**Program Studi: Studi Agama-Agama**



**Pembimbing I : Dr. Shonhaji, M.Ag  
Pembimbing II : Luthfi Salim, M.Sosio**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Radikalisme agama seringkali disandarkan pada paham keagamaan yang keras dan ekstrem dalam memahami isi kitab suci secara tekstual akan tetapi tidak difahami secara kontekstual kemudian dipaksakan untuk diterapkan dalam sebuah tatanan masyarakat dan tidak jarang menggunakan kekerasan. Dalam menyebarkan pemahamannya, kelompok radikal berusaha mengakulturasikan dan mewujudkan menjadi perubahan yang radikal terhadap tatanan sosial keagamaan, seperti budaya, tatanan politik dan hukum layaknya negara Islam, Syari'at Islam, ekonomi Islam, dan lain sebagainya yang berbau Islam. Narasi yang digunakan oleh kelompok radikal selalu dibungkus dengan konsep iman, hijrah dan jihad. Skripsi ini bertujuan mengetahui potret persebaran radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Respond PCNU OKU Selatan terhadap penyebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan Bagaimana langkah PCNU OKU Selatan mengelola paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti menekankan pada eksplorasi di lapangan yang disertai data secara mendalam dengan melibatkan berbagai macam sumber, baik informan, maupun fenomena yang ada dilapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian merupakan pendekatan sosiologis, dimana selama melakukan penelitian peneliti menggunakan logika dan teori sosial untuk menggambarkan fenomena sosial yang terjadi serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena yang lain. Dalam proses pengumpulan data diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi secara langsung dilapangan yang terbagi kadalam dua bentuk yakni data primer diperoleh langsung dari narasumber mengenai strategi deradikalisasi paham keagamaan, sedangkan data skunder diperoleh dari data-data yang tersusun dalam bentuk dokumen, jurnal maupun literatur yang berhubungan terkait dengan penelitian. Kedua sumber data tersebut merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk mendeskripsikan strategi deradikalisasi paham keagamaan yang dilakukan PCNU OKU Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebaran radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dilakukan dengan cara yang terstruktur, dan rapi dengan menggunakan perantara media sosial untuk menyebarkan paham keagamaan mereka sehingga masyarakat secara sadar maupun tidak sadar terpengaruh ajaran mereka, dan mau menjadi simpatisan untuk mendukung paham keagamaan mereka. Melihat dampak yang ditimbulkan oleh kelompok radikal, terjadi kekhatiran dikalang para ulama khususnya organisasi PCNU OKU Selatan . Mengingat paham tersebut dapat merubah sikap dan prilaku orang yang sudah terpengaruh untuk melakukan tindakan yang anarkis. Dalam upaya deradikalisasi paham keagamaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, PCNU OKU Selatan menepatkan diri pada posisi yang netral, dengan melihat realitas dan fakta sosial di masyarakat. PCNU OKU Selatan terbuka terhadap sesuatu yang baru dan mempertahankan tradisi dan adat istiadat yang sudah menjadi ciri khas masyarakat daerah OKU Selatan, PCNU OKU Selatan juga tidak memaksakan seseorang untuk mengikuti aturan tertentu, dan lebih bersifat anjuran sehingga seseorang memiliki kebebasan untuk mewujudkan keinginannya.

**Kata Kunci:** Deradikalisasi, Radikalisme, PCNU OKU Selatan.

## PERNYATAAN ORISINALITAS KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudi Kurniawan  
NPM : 1931020053  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "**Strategi Deradikalisasi Paham Keagamaan (Studi Pada Organisasi PCNU OKU SELATAN**" adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila terbukti adanya penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada saya. Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimkalumi.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu*

Bandar Lampung, 26 Februari 2024

Penulis



Rudi Kurniawan  
NPM. 1931020053



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sutarmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131  
Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Strategi Deradikalisasi Paham Keagamaan  
(Studi Pada Organisasi PCNU OKU  
Selatan)  
**Nama** : Rudi Kurniawan  
**NPM** : 1931020053  
**Program Studi** : Studi Agama-Agama  
**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
Munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dosen Pembimbing I

**Dr. SHONHAJI, M.Ag**  
NIP: 196403101994031001

**Luthfi Salim, M.Sosio**  
NIDN: 200906901

Mengetahui  
Ketua Program Studi SAA

**Ahmad Mutaqin, M.Ag**  
NIP: 197506052000031002







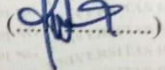
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sutarmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131  
Telp. (0721) 703289

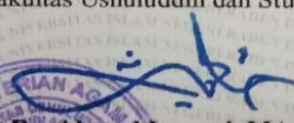
**PENGESAHAN**

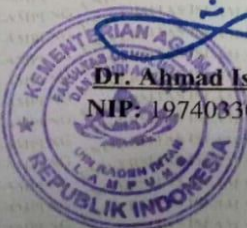
Skripsi dengan judul “Strategi Deradikalisasi Paham Keagamaan (Studi Pada Organisasi PCNU OKU Selatan)” disusun oleh Rudi Kurniawan, NPM: 1931020053, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal: Selasa, 27 Februari 2024 pukul 08:15-10:00 WIB

**TIM MUNAQSYAH**

<b>Ketua Sidang</b>	: Ahmad Mutaqin, M.Ag	(  )
<b>Sekretaris</b>	: Erwanto, M.Psi., Psi, Psikolog	(  )
<b>Penguji Utama</b>	: Dr. Muslimin, MA	(  )
<b>Penguji I</b>	: Dr. Shonhaji, M.Ag	(  )
<b>Penguji II</b>	: Luthfi Salim, M.Sosio	(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

  
**Dr. Ahmad Isnaeni, MA**  
NIP. 19740330200031001



## MOTTO

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ

Tidak ada paksaan dalam beragama.

(Qur'an Surah Al-Baqarah, 156)

“Tugas maha besar generasi kita adalah mewariskan toleransi bukan kekerasan”

(Ridwan Kamil)

Puncak tertinggi dalam memahami ilmu agama, adalah bagaimana kita bisa menyelaraskan antara ketuhanan dan kemanusiaan.

(KH Imam Sarbini)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua tercinta,  
Bapak Efendi dan Ibu Rusdanita. Kedua saudara Laki-laki Zaid  
Ramadhan dan Yulius Alfarizi. Alfarizi, serta Almamater kebanggaan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Kelurahan Bandar Agung, Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tanggal 11 Oktober 2002. Dengan nama lengkap Rudi Kurniawan, merupakan anak pertama dari Bapak Efendi dan Ibu Rusdanita. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 07 Banding Agung selesai tahun 2013, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Banding Agung selesai tahun 2015, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) Negeri 02 OKU Selatan dan selesai pada tahun 2019, dan melanjutkan ke pendidikan tingkat tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada tahun 2019. Semoga Allah SWT Memberikan kesempatan dan umur yang panjang agar riwayat hidup penulis tidak berhenti disini.

Bandar Lampung, 15 Januari 2024  
Penulis

Rudi Kurniawan  
NPM. 1931020053

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatau*

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat nikmat dan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul, “**Strategi Deradikalisasi Paham Keagamaan (Studi Pada Organisasi PCNU OKU Selatan)**” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga sahabat dan para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Jurusan Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaludin, M.Ag, Ph. D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneruskan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isaeni, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Ahmad Muttaqin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama dan Ibu Khoirya Ulfa, M.A selaku Sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama, yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Idrus Ruslan, M.Ag selaku pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu, tenaga serta

arahan kepada penulis dari awal sampai dengan akhir perkuliahan.

5. Bapak Dr. Sonhaji, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Lutfi Salim, M.Sosio selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga serta telah sabar dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Studi Agama-Agama dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan banyak pengetahuan ilmu serta metode tentang studi agama-agama, yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
8. Bapak KH. Imam Sarbini, selaku Rais Syuriah PCNU OKU Selatan, yang telah mengizinkan dan bekerjasama dengan penulis selama melakukan penelitian.
9. Bapak Sholehien Abuasir, S.P., M.Si, selaku ketua Tanfidziyah PCNU OKU Selatan dan segenap Pengurus PCNU OKU Selatan serta para Pengasuh Pondok Pesantren se OKU Selatan yang telah membantu dalam peneliti selama masa penelitian.
10. Kedua Orang tua bapak dan ibu tercinta yang telah membimbing dan memotivasi serta mensupor hingga penulis dapat mencapai titik ini.
11. Kedua adikku Zaid Ramadhan dan Yulius Alfarizi, yang tidak hanya sebatas saudara melainkan teman diskusi ketika sedang berada dirumah.
12. Desti Angraini, yang telah membantu dan menemani penulis dalam melakukan penulisan serta memberikan saran yang bermanfaat selama penulisan.

13. Teman-teman seperjuangan angkatan 19 khususnya kelas A, terimakasih untuk kebersamaan dan kekompakannya.
14. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, 23 Maret 2024  
Penulis

Rudi Kurniawan  
NPM. 193102053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian Dan Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H. Metode Penelitian .....	16
I. Statistika Pembahasan .....	17
<b>BAB II RADIKALISME, NU DAN DERADIKALISME .....</b>	<b>27</b>
A. Radikalisme .....	27

1. Pengertian Radikalisme .....	27
2. Radikalisme Dalam Agama .....	29
3. Proses Radikalisasi .....	31
4. Gerakan Radikalsime .....	34
5. Dampak Radikalisme .....	36
B. NU dan Pertumbuhan Islam Nusantara .....	38
1. Sejarah NU dan Tokoh yang Berpengaruh .....	38
2. Ajaran dan Doktrin Dalam Teologi NU .....	40
3. Kekuatan NU Sebagai Oras Islam .....	43
C. Deradikalisasi Di .....	44
1. Pengertian Deradikalisasi .....	46
2. Bentuk-Bentuk Deradikalisasi .....	48
3. Tujuan Deradikalisasi .....	54
4. Fungsi Deradikalisasi .....	55
D. Teori Bunuh Diri .....	55

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN**

#### **PENYAJIAN DATA .....** 32

A. Gambaran Umum Kabupaten OKU Selatan .....	32
1. Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan 32Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan .....	33
2. Kondisi Sosial dan Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan .....	37
3. Visi Misi Kabupaten OKU Selatan .....	40
B. Gambaran Umum PCNU OKU Selatan .....	41
1. Sejarah PCNU OKU Selatan .....	41
2. Visi Misi PCNU OKU Selatan .....	43
C. Kegiatan PCNU di Kabupaten OKU Selatan .....	43
1. Kegiatan Sosial .....	44
2. Kegiatan Keagamaan .....	45
3. Kegiatan Pendidikan .....	47
D. Radikalisasi di Kabupaten OKU Selatan .....	48

1. Karakteristik Paham Radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	48
2. Penyebaran Paham Radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	50
<b>BAB IV STRATEGI DERADIKALISASI PAHAM KEAGAMAAN .....</b>	<b>53</b>
1. Potret Persebaran Faham Radikal Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	53
2. Respon PCNU OKU Selatan Terhadap Penyebaran Paham Radikal Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	57
3. PCNU OKU Selatan Mengelola Paham Radikalisme Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>127</b>
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran .....	129
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>131</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>137</b>



## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

2.1 Daftar Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten OKU Selatan .....	31
2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten OKU Selatan Berdasarkan Proyeksi Jenis Kelamin .....	32
2.3 Jumlah Persebaran Suku di Kabupaten OKU Selatan .....	32
2.4 Persebaran Suku Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan .....	33
2.5 Persebaran Jumlah Rumah Ibadan di Kabupaten OKU Selatan .....	35

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar .....</b>	<b>Halaman</b>
<b>2.1</b> Konsep langkah deradikalisasi .....	28
2.2 Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Fhoto Kegiatan**

**Lampiran 2: SK Pembimbing**

**Lampiran 3: Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian**

**Lampiran 5: Dokumen Pendukung**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan sesuatu yang penting dalam penulisan karya ilmiah untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan, sehingga maksud dan tujuan yang terkandung jadi lebih jelas sekaligus sebagai pembatas pembahasan lebih lanjut. Umumnya dalam setiap penyusunan skripsi atau karya ilmiah maka terlebih dahulu diberi batasan pengertian judul yang akan dibahas sehingga dalam pokok penguraiannya tidak terjadi kesimpangsiuran. Maka dari itu peneliti merasa sangat perlu untuk menjelaskan pengertian-pengertian dan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi yaitu: **STRATEGI DERADIKALISASI PAHAM KEAGAMAAN (STUDI PADA ORGANISASI PCNU OKU SELATAN OKU SELATAN).**

Strategi deradikalisme adalah upaya preventif untuk menetralsisir paham-paham yang dianggap radikal dan membahayakan dengan pendekatan tanpa kekerasan. Tujuan deradikalisasi adalah untuk mengembalikan para aktor yang memiliki pemahaman radikal untuk kembali kejalan pemikiran yang lebih moderat.<sup>1</sup> Strategi deradikalisasi dalam penelitian ini menjelaskan rencana yang digunakan dalam menetralsisir paham-paham radikal oleh pihak terkait melalui pendekatan yang humanis tanpa harus melakukan kekerasan. Deradikalisasi dilakukan untuk mencegah, mengkonter sekaligus menetralsisir serta memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pada dasarnya agama bersifat moderat, ramah, terbuka, adil, damai dan humanis, mengingat tujuan agama diturunkan kemuka bumi untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam.

---

<sup>1</sup> Pusbangdatin. "Detailpost Program Deradikalisasi Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Tindakan Terorisme di Indonesia". Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM Republik Indonesia. Diakses 11 September 2023.

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi keagamaan yang bergerak dibidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi.<sup>2</sup> Strategi dakwah yang *hanif*, ramah dan santun dalam persfektif para ulama NU menjadi ciri khas tersendiri sehingga pesan dakwah yang disampaikan lebih mudah untuk difahami dan dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat. Dalam melakukan dakwah dan menyiarkan ajaran agama Islam, para ulama-ulama NU selalu memperhatikan kaidah “*Al-Muhafazu ‘ala al-qadim al-shalih, al-akdzu bi al-jadid al-aslahah*”, memelihara dan mempertahankan adat istiadat dan tradisi yang baik dan sudah eksis di masyarakat, serta adaptif terhadap hal-hal baru yang dianggap baik.<sup>3</sup> PCNU OKU Selatan sebagai organisasi yang moderat, serta jaringan organisasi yang sangat luas, menggunakan pendekatan yang humanis, komunikatif dan partisipatif dari masyarakat. Misalnya dengan melalui gerakan dakwah para para ulama dan kiyai-kyai kampung, jejaring Pesantren, batshaul masail, kaderisasi, serta membentengi lembaga pendidikan NU yang berbasis pada *Ahlussunah wal Jama’ah an-Nahdliyah* dengan tidak menghilangkan nilai-nilai tradisi dan adat istiadat yang sudah melekat serta menjadi ciri khas masyarakat, dan terbuka dalam menerima segala perubahan yang dianggap baik.

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang strategi PCNU OKU Selatan dalam upaya mencegah sekaligus menetralsir paham radikal demi tegak dan berlangsungnya kerukunan antar umat beragama di bumi serasan seandanan. PCNU OKU Selatan berpegang pada prinsip dan faham keagamaan yang *tawasuth* dan *I’tidal* (moderat/tidak ekstrem dan adil), *tasamuh* (toleransi), dan *amar ma’ruf nahi munkar*. Prinsip dan faham keagamaan tersebut digunakan

---

<sup>2</sup> Mohammad Zazuli, *Sejarah Agama Manusia: Ikhtisar Agama-Agama, Metodologi dan Ajaran Metafisika Selama Lebih Dari 10.000 Tahun*. (Yo`gyakarta: Narasi), 87.

<sup>3</sup> Dr. Moh Bahrudin, M.Ag, *Sejarah dan Kiprah Nahdlatul Ulama Dalam Modernisasi Beragama di Wilayah Lampung*. (Malang CV Literasi Nusantara Abadi. 2022), VI.

untuk menagkal arus faham radikal di bumi serasan seandanan dimana mana faham tersebut dapat berdampak buruk bagi masyarakat dan menjadi sumber utama munculnya konflik maupun perpecahan di bumi serasan seandanan. Secara keseluruhan, peneliti akan meneliti strategi deradikalisasi paham keagamaan yang digunakan oleh PCNU OKU Selatan dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di daerah OKU Selatan atau lebih lebih tepatnya di kawasan Ranau Raya.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Radikalisme dengan mengatasnamakan agama merebak hampir disemua lapisan masyarakat dengan faham keagamaan yang keras dan ekstrem sehingga melahirkan Islam yang fundamentalis.<sup>4</sup> Walaupun sudah difahami bersama bahwa agama merupakan sumber utama dalam memberikan tuntunan berfikir maupun bertindak agar mendapat keselamatan dunia dan akhirat. Akan tetapi dalam praktek pelaksanaannya, ekspresi keagamaan secara berlebihan tidak jarang membawa para pemeluknya melakukan tindakan yang tidak mencerminkan wajah islam itu sendiri, dimana Islam dianggap agama yang cinta damai memberikan keselamatan serta rahmat bagi seluruh alam. Sikap inilah yang tercermin pada sikap bersilam yang radikal, ekstrem dan berlebihan.

Radikalisme tidak mutlak ditujukan pada agama maupun kelompok agama tertentu, melainkan sebuah faham yang ingin mengganti dasar atau keyakinan tertentu dengan cara melawan aturan-aturan yang ada kemudian merusak cara berpikir generasi baru yang menyebabkan seseorang berpikir keadaan yang ada di masyarakat salah.<sup>5</sup> Akan tetapi bila disalahfahami atau difahami secara sempit, dapat memberikan stimulus maupun legitimasi bagi lahirnya sikap radikal dalam

---

<sup>4</sup> Umi Masfiah. Dkk., *Radikalisme Dan Kebangsaan Gerakan Sosial Dan Lteratur Organisasi Keagamaan*, (Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran, 2016), 7.

<sup>5</sup> Emna Laisa, "Islam dan Radikalisme," *ISLAM LUNA* Pamekasan: STAIN Pamekasan. 1 no 1 (Juni 2014), 3.

berfikir dan bertindak. Akibatnya terjadi ketidakstabilan di masyarakat yang dapat berubah menjadi konflik disebabkan adanya pergesekan.

Sedangkan radikalisme agama seringkali disandarkan pada faham keagamaan yang keras dan ekstrem dalam memahami isi kitab suci secara tekstual akan tetapi tidak difami secara kontekstual kemudian dipaksakan untuk diterapkan dalam sebuah tatanan masyarakat dan tidak jarang menggunakan tindakan kekerasan. Pemahaman seperti ini biasanya tidak disebabkan oleh faktor tunggal yang berdiri sendiri. Faktor sosial, ekonomi, lingkungan, politik bahkan pendidikanpun ikut andil dalam mempengaruhi tindakan radikalisme dengan mengatasnamakan agama.<sup>6</sup> Munculnya semangat radikalisme dalam beragama tidak lepas dari berbagai faktor yang melatar belaknginya.

1. Pemahaman keagamaan yang literal, sepotong-sepotong terhadap isi ajaran agama.
2. Bacaan yang salah terhadap sejarah yang dikombinasikan dengan idealisme berlebihan terhadap kejayaan agama pada masa tertentu.
3. Devrivasi politik, sosial dan ekonomi yang masih bertahan dalam masyarakat.
4. Masih berlanjutnya konflik sosial yang bernuansa intra dan antar agama pada masa reformasi dengan berbagai factor yang sangat kompleks.
5. Melalui internet, selain menggunakan media kertas kelompok radikal juga memanfaatkan dunia maya untuk menyebarkan buku-buku dan informasi tentang jihad atau perang suci.<sup>7</sup>

Dalam menyebarkan pemahamannya kelompok radikal berusaha mengakilturasikan dan mewujudkannya

---

<sup>6</sup> Ayub Mursalin dan Ibnu Katsir, "Pola Pendidikan Keagamaan Pesantren dan Deradikalisme: Studi Kasus Pesantren-Pesantre di Provinsi Jambi", *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 25, no. 2 (2010): 3709.

<sup>7</sup> Abdul Munip, "Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah ", *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no . 2 (2012): 159-181.



menjadi perubahan yang radikal terhadap tatanan sosial keagamaan, seperti budaya, Islamisasi, maupun tatanan politik dan hukum layaknya Negara Islam, Syariat Islam, ekonomi Islam dan lain sebagainya yang berbau Islam.<sup>8</sup> Narasi yang biasa digaungkan oleh kelompok radikal adalah narasi tentang jihad, negara Islam, penegakan hukum Islam, serta seruan kembali kepada Al-Qur'an dan sunnah kemudian di doktrinkan secara perlahan-lahan tentang konsep iman, hijrah, jihad.

Untuk menyebarkan faham tersebut, penyebaran dilakukan dengan melalui sejumlah media yang ada, baik gerakan politik, sosial media maupun gerakan *civil society*. Namun, apapun bentuk gerakannya, salah satu ciri yang menjadi basis utama gerakan ini adalah pendidikan melalui pengkaderan yang terstruktur, penguasaan tempat ibadah, penggunaan media masa, baik cetak maupun elektronik.<sup>9</sup> Pengkaderan dilakukan kepada para pemuda yang semangat beragama tinggi melalui media online, liqo'-liqo' kecil, kajian Islami maupun himpunan pemuda hijrah. Tidak heran jika para pemuda ini kerap menjadi pelaku lapangan dalam berbagai aksi gerakan radikalisme. Keterlibatan para pemuda tersebut menunjukkan peran mereka sebagai elemen penting dalam gerakan radikalisme, hal ini cukup beralasan mengingat para pemuda menjadi target utama dalam proses kaderisasi gerakan radikal. Alasannya para pemuda menghadapi fase transisi dan dihadapkan dengan sejumlah persoalan sosial, seperti pengangguran, marjinalitas, hingga sentiment kehilangan pegangan, dalam hal ini sosok panutan yang menjadi pegangan mereka untuk melakukan proses rekrutmen.<sup>10</sup>

Sebagai daerah yang multikultural, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menjadi sasaran empuk bagi kelompok radikal untuk menyebarkan ajarannya. Salah satu usaha bagi

---

<sup>8</sup> Ibid, 165-174.

<sup>9</sup> Ibid, 171-174.

<sup>10</sup> Observasi di kawasan Area Ranau Raya, 19-23 Juni 2023.

kelompok radikal dalam menyebarkan ajarannya melalui media sosial dengan menysasar para pemuda dengan berbagai konten agama yang sepotong-sepotong tanpa penjelasan yang mendalam dan di telan bulat-bulat oleh para pemuda tersebut. Penyebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih sangat kecil, dan hanya sebatas perselisihan antara kaum pemuda yang ingin menerapkan ajaran agama sesuai dengan pemahaman yang diperoleh melalui media sosial yakni menjalankan rutinitas keagamaan yang tidak ada dalam kitab suci maka harus ditinggalkan dengan alasan tidak ada dalil untuk melakukan keiatan yang dimaksud. Sedangkan orang tua tetap bersikeras mempertahankan dan menganggap dalam menjalankan kegiatan keagamaan tidak harus meninggalkan kebudayaan ataupun adat istiadat yang sudah menjadi ciri khas masyarakat selama kegiatan itu tidak menyimpang dari ajaran agama. Perbedaan lain juga terjadi dalam menjalankan aktivitas keagamaan, di beberapa masjid di Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah dan Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, maupun di daerah lainnya di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yakni pengelompokan jamaah. Selain itu, ada sentimen tertentu terhadap beberapa kelompok keagamaan yang berbeda dari masyarakat yang lebih mayoritas seperti terhadap kelompok minoritas, Jama'ah Tabligh dan LDII, yang dianggap sesat dan tidak sesuai dengan kehidupan beragama masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, bahkan sempat terjadi kasus penolakan terhadap jamaah tabligh di salah satu desa di Kecamatan Mekakau Ilir.

Meskipun penyebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, masih relatif kecil, dan hanya sebatas perselisihan terkait perbedaan, tidak menyebabkan dampak yang begitu besar di masyarakat, akan tetapi jika dibiarkan akan menjadi bom waktu, yang sewaktu-waktu dapat meledak dan menimbulkan masalah terhadap kerukunan di dalam masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Maraknya radikalisme dengan mengatasnamakan agama baik sebagai faham maupun gerakannya menjadi perhatian serius dari semua lapisan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, mendukung penuh upaya pencegahan paham radikal di kalangan generasi muda, dengan mengajak segenap lapisan masyarakat untuk ikut serta mencegah penyebaran paham radikal di masyarakat dan melaporkan jika menemukan pelaku yang terpapar paham yang salah tersebut.<sup>11</sup> Penanggulangan dengan cara refresif, proses hukum, penangkapan, penyidikan, dan eksekusi dirasa kurang efektif. Cara tersebut dirasa tidak menyentuh kedalaman akar permasalahan yang sesungguhnya. Akan tetapi, ada masalah yang harus diperhatikan oleh pelaksana terkait, mengenai problem yang harus dihadapi dalam proses deradikalisasi agama. Deradikalisasi agama akan mengalami kebuntuan bila hanya dilakukan secara sporadis dan sebatas formalitas dengan model proyek penanggulangan terorisme. Hal tersebut tidak akan efektif melawan penyebaran paham radikal yang dilakukan secara berangsur-angsur, intensif, terencana dan disiplin, terlebih lagi dengan adanya media online dapat menjadi ladang subur penyebaran paham radikal khususnya dikalangan generasi muda yang tidak bisa lepas dari media online. Disisi lain, paham radikal juga berasal dari tindakan yang cenderung memaksakan sesuatu untuk diikuti oleh orang lain serta tertutup terhadap hal yang baru dikarenakan tidak mau menerima perubahan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah daerah kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, dengan keanekaragaman didalamnya. Adanya keanekaragaman tersebut khususnya daerah Ranau Raya membuat banyak orang-orang dari berbagai latar belakang yang berbeda datang ke Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan letak

---

<sup>11</sup> Pemkab OKU Selatan. (22 September 2022). *PEMKAB OKU SELATAN DUKUNG PENUH UPAYA PENYELAMATAN GENERASI MUDA DARI BAHAYA NARKOBA DAN FAHAM RADIKAL*. <https://setda.okuselatankab.go.id/>. Diakses 27 Juli 2023.

geografis yang strategis menjadikan daerah tersebut berbatasan langsung dengan Provinsi Lampung dan Provinsi Bengkulu,<sup>12</sup> serta menjadi *icon* wisata andalan yang dimiliki Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan keanekaragaman sumber daya yang dimiliki dan letaknya yang strategis menjadikan daerah tersebut multikultural. Dengan potensi yang dimiliki, maka akan dengan mudah pula dapat disusupi paham radikal yang ingin mengganti tatanan kehidupan di masyarakat yang sudah mapan, sehingga menimbulkan ketegangan dan sikap intoleransi maupun perpecahan antar golongan masyarakat. Maka diperlukan pencegahan dari berbagai pihak, salah satunya mencegah arus penyebaran paham radikal masuk ke bumi serasan seandanan.

Dalam upaya melakukan deradikalisasi kemasyarakat akan bahayanya paham radikalisme. Deradikalisasi bukan bertujuan untuk menghilangkan ajaran jihad dalam Islam, melainkan memberikan pemahaman tentang jihad yang kontekstual dan tidak bersifat deskriptif, jihad dalam membangun peradaban dan kehidupan yang sejahtera, penuh cinta, kasih sayang, dan persaudaraan sesama manusia. Bukan jihad dalam artian membunuh pihak atau mencari kematian dengan mengatasnamakan agama, Karena pada dasarnya jihad adalah berusaha sebaik mungkin di jalan Allah dalam melakukan kebaikan. Menurut mayoritas ulama, jihad dapat dimanifestasikan dengan hati untuk menyebarkan syariat Islam, berdialog dan berdiskusi dalam konteks mencari kebenaran, serta melakukan segala bentuk ketaatan sehingga mengentaskan kebodohan dan kemiskinan. Jihad dalam hal ini, sebagaimana Syaikh Ibnu Jauzil berkata dalam kitabnya;

قَوْلُهُ تَعْلَى: (وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ) فِي هَذَا الْجِهَادِ ثَلَاثَةٌ أَقْوَالٍ أَحَدُهَا: أَنَّهُ فِعْلٌ جَمِيعُ الطَّاعَاتِ، هَذَا قَوْلُ الْأَكْثَرِينَ.

---

<sup>12</sup> Portal Resmi Pemerintah Kabupaten OKU Selatan Serasan Seandanan. 2018. *Mengenal OKU Selatan*. <https://okuselatankab.go.id>. Diakses 01 Agustus 2023

*Artinya:* “Ada tiga pendapat dalam jihad. Yang pertama adalah melakukan segala bentuk ketaatan, inilah pendapat mayoritas ulama”.<sup>13</sup>

Kewajiban berjihad didalam Islam adalah wasilah dengan tujuan utama membawa petunjuk (hidayah) kepada umat manusia agar menuju agama Allah sehingga dengan media dakwah maupun transformasi pemahaman hidayah sudah dapat dicapai, cara seperti ini jauh lebih baik daripada harus mengangkat senjata atau menggunakan kekerasan. Sebab kita memahami makna sabilillah ialah memerangi hawa nafsu sebagaimana sabda Nabi

رَجَعْنَا مِنَ الْجِهَادِ الْأَصْغَرِ إِلَى الْجِهَادِ الْأَكْبَرِ.

*Artinya:* “Kita pulang dari pertempuran yang kecil menuju pertempuran yang besar”.<sup>14</sup>

Meskipun kekuatan hadist ini dha’if dan tidak dapat dijadikan acuan untuk menetapkan hukum, akan tetapi tidak dinafikkan bahwa jihad yang lebih besar bukanlah memerangi orang-orang kafir melainkan jihad melawan hawa nafsu. Berperang melawan diri sendiri, inilah yang disebut sedahsyatnya perang, karena apabila seseorang tidak dapat mengendalikan hawa nafsunya, maka ia akan senantiasa menganggap baik dan menyetujui ajakan-ajakan nafsu, bahkan hampir-hampir tidak bisa melihat aib dan kesalahannya sendiri.

Dalam upaya melakukan langkah strategis mencegah faham radikal masuk ke masyarakat khususnya para generasi muda, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menggandeng ormas Islam yakni PCNU OKU Selatan yang dianggap sebagai organisasi keagamaan yang berfaham moderat serta searah dengan program-program yang dilakukan

---

<sup>13</sup> Ibn Jauzi, *Zadul Masir*. Beirut: Darul Fikr. (2005) Cetakan ke 2, 967.

<sup>14</sup> Pejabat Mufti Wilayah Persekutuan. Maret 2016. “*Irsyad Al-Hadith Siri Ke-20: Hadist Jihad Lawan Hawa Nafsu?*”. <https://muftiwp.gov.my>. Diakses Sabtu 29 Juli 2023.

oleh pemerintah. PCNU OKU Selatan diharapkan mampu mengkonter penyebaran paham radikal dan ekstrem di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Konsep yang digunakan PCNU OKU Selatan dilakukan dengan cara persuasif serta mengkedepankan pendekatan yang humanis dalam membangun dialog di kalangan internal masyarakat Islam di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, prinsip yang selalu dipegang oleh PCNU OKU Selatan yakni memelihara serta mempertahankan adat istiadat yang menjadi ciri khas masyarakat dan dianggap baik serta terbuka dan menerima segala bentuk perubahan maupun hal-hal baru yang dianggap baik.

Strategi deradikalisme merupakan rencana untuk melakukan tindakan pencegahan, menetralsir serta memberikan pemahaman kepada masyarakat, sebagai usaha menanggulangi paham keagamaan yang bersifat irasional, eksklusif, menindas dan sering menggunakan kekerasan, dimana agama seharusnya menampilkan wajah yang penuh dengan nilai-nilai toleransi (*tasamuh*), moderat (*tawassut/wasatiah*), lurus dalam bingkai keadilan (*i'tidal*) dan rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).<sup>15</sup> Sebagaimana diketahui deradikalisasi merupakan sebuah upaya pencegahan sekaligus memberikan pemahaman keagamaan yang ramah dan damai bagi masyarakat dalam ruang lingkup kebhinekaan sehingga setiap pemeluk agama mau menerima perbedaan dengan tulus dan lapang dada. Sehingga terwujudlah sikap saling menghargai satu samalain, meskipun terdapat perbedaan, yang mana perbedaan tersebut merupakan sunnatullah. Sebagaimana Firman Allah di dalam Q.S. Al-Hujurat (49): 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ  
 إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

---

<sup>15</sup> Muhammad Faiz. “Konsep Deradikalisasi Dan Kontra Terorisme Menurut Said Nursi”. Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti: Universitas Kebangsaan Malaysia, 48.

*Artinya:* “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”. (Q.S. Al-Hujurat [49]: 13).

Agama Islam pada dasarnya mengajarkan pesan perdamaian sarat akan ajaran untuk membela dan menjamin nilai-nilai kemanusiaan dan tidak anti terhadap perbedaan, dalam sejarah awal Islam sudah diajarkan tentang perbedaan dalam masyarakat bukti yang dapat ditemui ialah adanya piagam Madinah yang berisi tentang kebebasan dalam beragama serta kebebasan dalam menyatakan pendapat. Islam menjamin kebebasan dalam beragama, sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah (Al-Baqarah [2]: 256), dan (surah Al-Kafirun [109]: 6).

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ

*Artinya:* “Tidak ada paksaan dalam beragama” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 256)

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

*Artinya:* “Untukmu agamamu dan untukku agamaku” (Q.S. Al-Kafirun [109]: 6)

Strategi pemerintah dalam mencegah paham radikal dilakukan dengan berbagai macam pendekatan mulai dari berkerja sama dengan institusi terkait, masyarakat, dan seluruh komponen termasuk ormas keagamaan. Salah satu ormas keagamaan yang memiliki posisi tegas terhadap fenomena radikalisme adalah PCNU OKU Selatan. Sebagai organisasi yang moderat serta bermodalkan jaringan yang sangat luas dengan sikap yang moderat, wasatiah, tasamuh, i’tidan dan rahmatan lil alamin serta berprinsip dalam mempertahankan adat

istiadat yang dianggap baik serta terbuka dan menerima segala bentuk perubahan maupun hal-hal baru yang dianggap baik.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Strategi Deradikalisasi Paham Keagamaan Studi Pada Organisasi PCNU OKU Selatan”.

### **C. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian**

Berikut ini adalah uraian mengenai fokus dan sub-fokus penelitian antara lain sebagai berikut:

#### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian terhadap strategi deradikalisasi yang dilakukan oleh PCNU OKU Selatan, sedangkan wilayah OKU Selatan dipilih karena letak geografisnya yang strategis, serta keadaan masyarakat yang multikultural. Faktor lain yang menjadi perhatian serius dalam penelitian ini, maraknya penyebaran paham keagamaan di kalangan masyarakat terutama para generasi muda yang memiliki semangat beragama tinggi yang baru melakukan hijrah akan tetapi kurang mendapat bimbingan dari guru yang tepat dikarenakan pemahaman keagamaan yang diperoleh melalui media sosial, membuat penyebaran paham radikal dapat dengan mudah masuk ke daerah OKU Selatan, khususnya Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Mekakau Ilir, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Selatan (Daerah Ranau Raya).

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

- a. Penyebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- b. Dampak bahaya yang ditimbulkan paham radikal bagi masyarakat.
- c. Kondisi Sosial Keagamaan di Kabupaten OKU Selatan.



- d. Strategi PCNU OKU Selatan dalam menghadapi penyebaran paham radikalisme di Kabupaten OKU Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi dalam tiga pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana potret persebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Apa Respon PCNU OKU Selatan terhadap penyebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
3. Bagaimana langkah PCNU OKU Selatan mengelola paham radikalisme di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Potret persebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Respon PCNU OKU Selatan terhadap penyebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
3. Langkah PCNU OKU Selatan mengelola paham radikalisme di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, kajian penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang strategi pencegahan paham radikal yang dapat menimbulkan perpecahan di masyarakat.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menambah khasanah dan cakrawala berpikir serta menambah wawasan pengetahuan kepada mahasiswa/i khususnya Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama tentang Strategi Deradikalisasi Paham Keagamaan (Studi Pada Organisasi PCNU OKU Selatan).

## G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Novia Elok Rahma Hayati, *“Deradikalisasi di Lingkungan IPPNU dan IPM Putri Kota Malang”*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang tahun 2020. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan deradikalisasi yang ada di lingkungan \ IPPNU dan IPM Putri Kota Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Sedangkan dalam analisisnya dilakukan dengan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan; 1) Penyebab radikalisme di kalangan generasi muda dikarenakan beberapa hal yakni teknologi dan lingkungan. 2) Upaya deradikalisasi dilakukan di lingkungan IPPNU dilakukan dengan cara pendekatan secara formal. Seperti Makesta, dan Lakmud. Sedangkan kegiatan non-formal dilakukan diskusi dan literasi serta kajian kitab kuning, maupun kegiatan eventual seperti yasinan, diba’an, dan khatmil qur’an. Sedangkan di kalangan IPM, dilakukan kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin seminggu sekali, kegiatan darul qur’an dilakukan selama bulan Ramadhan, dan kegiatan eksedensial berupa pengajian yang dilakukan dua kali dalam sepekan. 3) Pandangan IPPNU dan IPM Putri Kota Malang, terkait program deradikalisasi yang dilaksanakan di lingkungan IPPNU dan IPM secara umum berpandangan positif terhadap deradikalisasi di lingkungan masing-masing. Mayoritas banyak yang mendukung, terbukri

dengan antusiasme serta partisipatif terhadap terlaksananya kegiatan deradikalisasi tersebut.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Novia Elok Rahmahayati adalah sama-sama mengambil tema tentang upaya deradikalisasi dalam ruang lingkup organisasi keagamaan. Sedangkan perbedaannya, skripsi ini mengangkat tentang strategi deradikalisasi yang dilakukan PCNU OKU Selatan pada masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

2. Skripsi Jauharul Habibi tahun 2020 yang berjudul “Strategi Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukun Geresik Dalam Menangkal Radikalisme” Penelitian ini memfokuskan bagaimana Pondok Pesantren Ihyaul Ulum mengembangkan teknik membangun ketahanan untuk memerangi radikalisasi? Dan pandangan Pondok Pesantren Ihyaul Ulum terkait paham radikalisme tersebut yang diperoleh langsung dari keterangan pengasuh pesantren, pengurus, ustadz dan para santri, terkait ajaran agama yang tidak mengajarkan kekerasan sehingga tidak perlu diberikan *statement* Islam Radikal. Karena jika mendalami Islam dengan sungguh-sungguh, maka akan menemukan makna Islam yang sejati, yakni rahmat, lemah lembut, dan damai, serta menjaga kerukunan.<sup>17</sup>  
 Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang strategi deradikalisasi dalam upaya menangkal radikalisme. Perbedaannya adalah ruang lingkup objek yang diteliti.
3. Skripsi Sulton Toriq Firdaus tahun 2019 yang berjudul “Relevansi Pendidikan Multikultural Terhadap

---

<sup>16</sup> Novia Elok Rahma Hayati, “*Deradikalisasi di Lingkungan IPPNU dan IPM Putri Kota Malang*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang (2020).

<sup>17</sup> Jauharul Habibi, “*Strategi Program Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukun Geresik Dalam Menangkal Radikalisme*”. Skripsi Jurusan Studi Aqidah Dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2020).

Deradikalisasi Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan multikultural adalah merupakan ujung tombak deradikalasi, yang diharapkan dapat menampilkan perilaku pluralisme, toleransi, dan harmonisasi serta inklusifisme beragama. Sehingga pihak-pihak yang disinyalir menyebarkan paham radikalisme di lingkungan sekolah tidak mendapatkan ruang. Pada titik ini, pendidikan multikultural berperan sebagai *driving force* deradikalisasi sangat relevan bila harus diimplementasikan dan dikembangkan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sulton Toriq Firdaus adalah upaya pencegahan paham radikalisme yang dianggap berbahaya dan dapat menimbulkan benturan, dan perselisihan serta konflik antar golongan. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini mengangkat peran PCNU OKU Selatan sebagai organisasi yang menjunjung sikap moderat, dan toleran dalam upaya menghadapi penyebaran paham radikal di masyarakat.

## H. Metode Penelitian

Suatu penelitian ilmiah pastinya diperlukan adanya suatu metode penelitian, metode penelitian diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data atau sumber informasi yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan dalam suatu pengetahuan tertentu. Sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan suatu permasalahan yang akan

---

<sup>18</sup> Sulton Toriq Firdaus, “*Relevansi Pendidikan Multikultural Terhadap Deradikalisasi Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2019).

diteliti.<sup>19</sup> Metode penelitian dijadikan suatu analisis yang terurai dalam sub-bab, sebagai suatu permasalahan akademis seorang penulis.

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dimana penelitian menekankan pada eksplorasi di lapangan atau tempat dengan disertai data secara mendalam yang melibatkan berbagai macam sumber, baik informan maupun fenomena yang ada dilapangan.<sup>20</sup> Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tulisan ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana strategi yang dilakukan oleh PCNU OKU Selatan dalam menghadapi paham radikalisme, dari persoalan tersebut bahwasanya membutuhkan suatu jawaban yang mendalam.

### b. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif dimana pada penelitian ini pemecahan masalah dilakukan dengan menggambarkan karakteristik dari suatu masalah yang akan diteliti dengan cara mendapatkan dan menyiapkan fakta-fakta dengan jelas teliti dan lengkap.<sup>21</sup> Kelebihan dari penelitian kualitatif deskriptif, adalah untuk mengetahui permasalahan yang didapat dengan menggali data secara lebih mendalam.

---

<sup>19</sup> Sugiono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), 6.

<sup>20</sup> Haris Hediyanasyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Salemba, 2010), 76.

<sup>21</sup> Ulber Salahi. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Reflika Aditama, 2010), 28.

## 2. Sumber Data

Pengumpulan data berdasarkan pada literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berdasarkan data primer dan data skunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari informan melalui hasil penelitian lapangan dengan cara wawancara kepada beberapa orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.<sup>22</sup> Data primer dalam studi lapangan didapatkan dari hasil observasi dilapangan serta wawancara kepada pengurus PCNU OKU Selatan.

### b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang sudah ada dan telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah.<sup>23</sup> Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data demografis, data kependudukan, jurnal dan literatur yang terkait dengan penelitian.

Kedua sumber data tersebut digunakan untuk saling melengkapi, yakni data yang ada dilapangan dan data yang ada pada kepustakaan. Dengan menggunakan data primer dan skunder, maka data yang tergabung memberikan validitas yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## 3. Informan dan Tempat Penelitian

### a. Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar

---

<sup>22</sup> Lexy J Moeloeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2010), 158.

<sup>23</sup> Ibid, 158.

mengetahui permasalahan yang akan diteliti.<sup>24</sup> Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan utama, informan kunci dan informan tambahan<sup>25</sup> Dalam penelitian ini telah dipertimbangkan dan disesuaikan dengan kriteria yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti, yakni anggota aktif yang berada di organisasi PCNU OKU Selatan, serta masyarakat yang mengetahui betul seluk-beluk organisasi tersebut.

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Informan Utama

Peneliti menjadikan pengurus PCNU OKU Selatan, yaitu Bapak Sholehien Abuasyir, S.P., M.Si. selaku ketua Tanfidzyiah PCNU OKU Selatan, dan bapak Erwin selaku ketua PAC Ansor Kabupaten OKU Selatan. Pemilihan informan tersebut, dikarenakan beliau mengetahui mengetahui secara detail tentang masalah yang diangkat oleh peneliti.

2. Informan Kunci

Informan Kunci adalah KH Imam Sarbini, selaku Rais Syuriah PCNU OKU Selatan. Yang memiliki informasi yang lengkap dan jelas terkait dengan informasi yang ingin diperoleh, karena beliau memahami dan mengetahui masalah yang ada dimasyarakat terkait penyebaran paham radikalisme di Kabupaten OKU Selatan.

3. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah informan yang memberikan tambahan informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang akan diteliti namun hanya sebatas pada hal-hal tertentu. Dalam

---

<sup>24</sup> Ibid, 163.

<sup>25</sup> Bagong Suyanto, dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 72.

hal ini, peneliti menjadikan para pemuka agama yang berafiliasi dengan PCNU OKU Selatan.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PCNU OKU Selatan, karena organisasi tersebut merupakan organisasi keagamaan yang berfaham moderat dan toleran sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat, mengingat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan daerah yang multikultural.

#### 4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis adalah penelitian yang menggunakan logika dan teori sosial maupun klasik dan modern untuk menggambarkan fenomena sosial yang terjadi serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena yang lain.<sup>26</sup> Pendekatan sosiologis dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan yang telah di program oleh PCNU OKU Selatan yang mampu menjadi sarana untuk mencegah masuknya dan berkembangnya paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Adapun kegiatannya berupa kaderisasi, pengajian rutin, istighosahan, perayaan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan Sedekah rutin di masjid-masjid pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

#### 5. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu hal untuk dapat menangkap sebuah fenomena yang terjadi. Maka dibutuhkan pendengaran yang tajam serta penglihatan serta daya ingat yang tinggi agar

---

<sup>26</sup> Raco, J.R. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Jenis dan Karakteristik, dan Keunggulan*. (Jakarta: GramediaWidiasrama Indonesia, 2010), 70.



hasil yang didapat bisa sempurna.<sup>27</sup> Dalam pelaksanaan observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap instansi dan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Observasi dilakukan di PCNU OKU Selatan dan daerah Ranu Raya, yakni Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Mekakau Ilir, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, dan Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Selatan. Observasi dilakukan guna untuk memperoleh gambaran real mengenai peran para ulama di daerah OKU Selatan dalam upaya deradikalisasi paham keagamaan di wilayah tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang rasional, maka observasi perlu diperkuat dengan wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.<sup>28</sup> Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang akan dijadikan informan dalam proses penelitian, agar peneliti memperoleh jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri secara historis. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang tertulis maupun tidak tertulis.<sup>29</sup> Dokumentasi tertulis berupa buku maupun artikel ilmiah yang terdapat di PCNU OKU Selatan, sedangkan dokumen yang tidak tertulis, foto atau kegiatan yang tidak tertulis dilapangan.

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo. 2016), 134.

<sup>28</sup> Lexy J Moloeng, 103

<sup>29</sup> Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press. 2001), 152.

## 6. Analisis Data

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif yang menitikberatkan pada uraian dalam wawancara. Hasil wawancara yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan akan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Hal tersebut memberi gambaran mengenai seberapa penting kedudukan analisis data yang dapat dilihat dari tujuan penelitian. Maka didapat gambaran seberapa penting kedudukan analisis yang dapat dilihat dari tujuan penelitian. Sedangkan teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan cara menempuh tiga langkah. Menurut Miles Huberman dan Salda, teknik tersebut meliputi; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>30</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan seleksi, pemfokusan penyederhanaan dan abstraksi kasar yang ada dalam catatan file. Proses ini berlangsung selama penelitian, yang dimulai bahkan sebelum pengumpulan data.<sup>31</sup> Adapun reduksi dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menulis memo, mengkode dan lain sebagainya dengan maksud untuk menyisihkan data atau informasi yang dianggap tidak relevan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dilakukan agar data yang didapat bisa dimengerti dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang

---

<sup>30</sup> Miles Huberman, dan Salda. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. (USA: Sage Publication, 2014), 31.

<sup>31</sup> HB Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 23.

diinginkan. Miles & Huberman memberi batasan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik sebagai cara utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disederhanakan berdasarkan pemilahan-pemilahan yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan.

c. Verifikasi Data

Setelah data dianalisis, dijelaskan dan dimaknai kedalam bentuk akar kata untuk dapat mendeskripsikan, data yang ada dalam setiap tahapan proses dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah keseluruhan data yang didapatkan sebagai sumber yang telah didapat dilapangan melalui metode wawancara yang didukung dengan dokumentasi dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

## 7. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus sehingga saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman yang dialami kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang

diawali dengan pengumpulan data kemudian mengembangkan teori dari data tersebut.<sup>32</sup>

## I. Statistika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus dan sub fokus penelitian, tujuan, manfaat, kajian terdahulu yang relevan dan metode penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang membahas tentang Strategi Deradikalisasi Paham Keagamaan dalam Perspektif Nahdlatul Ulama

### BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Peneliti menguraikan latar sosial, historis, demografi lingkungan, sebagai gambaran umum bagi peneliti yang melatar belakangi temuan penelitian.

### BAB IV ANALISIS PENELITIAN

#### A. Analisis Data Penelitian

Peneliti membahas temuan penelitian yang dideskripsikan kedalam hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian merupakan interpretasi dimana peneliti menemukan makna tentang fenomena yang terjadi berdasarkan refleksi pribadi, membandingkan dengan kajian terdahulu serta literatur yang ada (konsep, model, dan teori yang digunakan).

Analisis data dapat dilakukan dengan: 1) Menyusun daftar temuan yang ada dilapangan. 2) Mendiskusikan data yang didapat dengan menggunakan refleksi pribadi. 3) Mendiskusikan dengan teori yang digunakan sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab II, dan 4) Membandingkan dengan kajian terdahulu sebagaimana yang telah disebutkan dalam bab I.

---

<sup>32</sup> Sri Nuvita. *Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Indrasari Rengat Kabupaten Inragiri Hulu*. Skripsi Jurusan Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2018), 49.

## B. Temuan Penelitian

Berisi jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berlandaskan teori yang digunakan.

## BAB V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Peneliti menulis kesimpulan penelitian yang berisi proporsi-proporsi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep maupun teori yang sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian

### B. Rekomendasi

Peneliti memperoleh rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah secara praktis dan berkelanjutan.



## BAB III

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

#### A. Gambaran Umum Kabupaten OKU Selatan

##### 1. Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, beribu kotakan Muaradua, yang merupakan hasil pemekaran dari wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu, dengan diresmikan UU No. 37 Tahun 2003, pada tanggal 18 Desember 2003, kabupaten ini diresmikan pada tanggal 16 Januari 2004 di Muaradua.<sup>33</sup>

Dikeluarkannya UU No 01 Tahun 1945, tentang Pembentukan Komite Nasional yang diikuti Peraturan Pemerintah Nomor 08 tahun 1947 tentang Pembentukan Daerah Otonom yang memicu tuntutan agar Afdeling Ogan Komering Ulu menjadi daerah otonom yang berhak mengurus rumah tangganya sendiri. Perubahan sistem politik tersebut diikuti dengan perubahan Onder Afdeling yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Perubahan tersebut antara lain:

1. Onder Afdeling Ogan Ulu yang semula di Lubuk Batang dipindahkan ke Baturaja.
2. Onder Afdeling Komering Ulu berkedudukan di Martapura
3. Onder Afdeling Muaradua dan Ranau dipindahkan dari Banding Agung ke Muaradua.

Secara yuridis, pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu diawali dengan dikeluarkannya UU No 11 Tahun 1950 tentang Pembubaran Negara Bagian Sumatera

---

<sup>33</sup> Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Ogan\\_Komering\\_Ulu\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu_Selatan). 13 Oktober 2023. Diakses 09 Oktober 2023.

Selatan (17 Agustus 1950) dan Peraturan Pemerintah pengganti UU Darurat No 4 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonom di Kabupaten di lingkungan Provinsi Sumatera Selatan yang diperkuat dengan Ketetapan Gubernur Sumatera Selatan No.GB/100/1950 tanggal 20 maret 1950 tentang Penetapan Batas Daerah Ogan Komering Ulu resmi terbentuk dengan Ibu Kota Baturaja dan Muaradua dijadikan Kecamatan di bawah Kabupaten Ogan Komering Ulu tersebut.

Dengan dikeluarkannya UU No. 22 Tahun 1999 yang digantikan dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, mengakibatkan tuntutan masyarakat di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang semula dimarginalkan di Baturaja untuk membentuk daerah otonom (Kabupaten) sendiri dan berhak mengurus rumah tangganya sendiri. Aspirasi masyarakat kemudian disalurkan melalui Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten OKU Selatan, dan melalui berbagai demonstrasi masa yang menuntut Kabupaten baru dikabulkan. Dengan dikeluarkannya undang-undang tersebut maka secara resmi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terbentuk dan Muaradua menjadi Ibukotanya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Serasan Seandanan. *Sejarah*. <https://okuselatan.go.id/sejarah/>. 2018. Diakses 31 Oktober 2023.





Gambar, 3.1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan  
 Dari sejak awal mulai berdiri, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati antara lain:

**Table. 1**  
**Daftar Bupati dan Wakil Bupati**

No	Bupati	Wakil Bupati	Tahun Jabatan
1.	H. Drs. Rusli Nawi Singa Depati, M.Si.	-	2004 – 2005
2.	H. Kamil Nuh	-	2005 – 2005
3.	H. Muhtadin Sera'i	1. Wancik Rasyid 2. Herwati Gatot	2005 – 2015
4.	H. Iskandar, S.Sos., M.M	-	23 Agustus – 25 Agustus 2015
5.	Robby Kurniawan, S.STP., M.Si	-	25 Agustus 2015 – 17 Februari 2016
6.	Popo Ali Martopo, B.Com	Sholehien Abuasir, S.P., M.Si	2016 - 2020
7.	Hj. Nora Elisya,	-	26 September

	S.H., M.M		2020 – 5 Desember 2020
8.	Popo Ali Martopo, B. Com	Sholehien Abuasir, S.P., M.Si	5 Desember 2020 – 17 Februari 2021
9.	H. Romzi, S.E., M.Si	-	17 Februari 2021 – 26 Februari 2021
10.	Popo Ali Martopo, B. Com	Sholehien Abuasir, S.P., M.Si	26 Februari 2021 – Sekarang

Sumber Data. Oku-selatan.go.id

Dari data tabel diatas, Bupati Ogan Komering Ulu Selatan ada 2 orang, Wakil Bupati berjumlah 3 Orang, adapun Pelaksana harian bupati ada 2 orang, sedangkan yang menjadi pejabat sementara ada ada 3 orang, pada saat ini Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dipimpin oleh Bapak Popo Ali, B.Com dan bapak Sholehien Abuasir S.P., M.Si . Selama 2 periode terhitung sejak tahun 2016 sampai sekarang.

## 2. Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

### a. Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terletak diantara  $103^{\circ}24'22.36''$  -  $104^{\circ}22'22.36''$  Bujur Timur dan  $4^{\circ}12'58.36''$  –  $4^{\circ}55'25.97''$  Lintang Selatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKU Selatan, memiliki luas wilayah 437.687 Ha atau 4.376.87 km<sup>2</sup>. Adapun secara administratif, Wilayah Kabupaten OKU Selatan memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu;
- Sebelah selatan, berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung;

- Sebelah barat, berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim, dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu; dan
- Sebelah timur, berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.<sup>35</sup>

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki wilayah administrasi yang terbagi kedalam 19 Kecamatan, sebagian besar wilayah kecamatan merupakan dataran tinggi, hanya 6 kecamatan saja yang relatif datar, yakni Kecamatan Muaradua, Kecamatan Buay Rawan, Kecamatan Buay Sandang Aji, Kecamatan Tiga Dihaji, Kecamatan Buay Runjung, dan Kecamatan Runjung Agung. Wilayah tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Gunung Seminung di Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Selatan, dengan ketinggian 1.881 mdpl.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dialiri oleh dua sungai yang bermuara ke sungai komering, yaitu sungai saka dan sungai selabung. Selain itu, terdapat sekitar lebih dari 20 anak sungai dan anak sungai lain yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten OKU Selatan. Kabupaten OKU Selatan juga memiliki danau besar maupun kecil, sehingga daerah ini merupakan salah satu daerah pariwisata potensial di Provinsi Sumatera Selatan. Danau yang terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah danau ranau terletak di Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, dan Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Selatan. Kawasan ini dikenal dengan istilah kawasan Ranau Raya,<sup>36</sup> sedangkan danau yang kecil

---

<sup>35</sup> Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Serasan Seandanan. *Letak Geografis*. <https://okuselatan.go.id/letak-geografis/>. 2018. Diakses 09 Oktober 2023.

<sup>36</sup> Kawasa Ranau Raya, merupakan kawasan yang berada di daerah Danau Ranau, yang terdiri dari 4 Kecamatan yakni, Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Selatan, dan Kecamatan Mekakau Ilir.

adalah danau rakihan yang terletak di Kecamatan Pulau Beringin dan Kecamatan Sindang Danau. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki potensi ekonomi yang cukup menjanjikan, mulai dari perkebunan, perterakan, dan perikanan. Pada bidang perkebunan, kopi menjadi komoditas utama sedangkan komoditas lain yaitu lada, cengkeh, karet, sawit, jagung, dan sayur-sayuran. Pada bidang perternakan, populasi perternakan didominasi oleh kambing sapi dan unggas. Produksi perikanan tangkap berasal dari ikan danau dan sungai serta budidaya ikan tambak. Tidak mengherankan jika banyak sekali orang yang berdatangan ke daerah tersebut dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda, baik itu hanya sekedar berlibur maupun menetap. Luas kawasan hutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah 201.422,74 ha. Terdiri dari hutan suaka margasatwa sebanyak 22.33 persen dan hutan produksi tetap sebanyak 8.86 persen.

#### **b. Kondisi Demografis**

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki luas 5.849,89 Km<sup>2</sup> atau 549.394 Ha yang terdiri dari 19 Kecamatan, 7 Kelurahan dan 252 Desa. Pada tahun 2018 sebanyak 357.105 jiwa, terdiri atas 186.977 jiwa penduduk laki-laki dan 170.977 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 65 jiwa. Kepadatan penduduk di 19 kecamatan cukup beragam, dimana kepadatan tertinggi terletak di kecamatan Muaradua dengan kepadatan sebesar 180.6 jiwa dan terendah di kecamatan Sungai Are sebesar 33.63 jiwa. Adapun jumlah penduduk di Kabupaten OKU Selatan sebagai berikut;<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019, .

**Tabel 2**  
**Jumlah Penduduk OKU Selatan Berdasarkan Proyeksi**  
**Jenis Kelamin**

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Mekakaui Ilir	10.359	9.476	19.871
2	Banding Agung	10.815	10.191	21.006
3	Warkuk Ranau Selatan	12.115	10.751	22.866
4	BPR Ranau Tengah	11.391	10.409	21.800
5	Buay Pemaca	23.733	19.514	43.247
6	Simpang	7.402	7.051	14.453
7	Buana Pemaca	6.925	6.209	13.134
8	Muaradua	23.983	23.341	47.324
9	Buay Rawan	6.910	6.429	13.134
10	Buay Sandang Aji	9.400	8.664	18.073
11	Tiga Dihaji	5.194	4.522	9.716
12	Buay Runjung	5.512	5.040	10.552
13	Runjung Agung	6.255	5.764	12.019
14	Kisam Tinggi	10.449	8.838	19.987
15	Muaradua Kisam	9.501	8.857	18.358
16	Kisam Ilir	3.934	3.579	7.513
17	Pulai Beringin	13.104	12.217	25.321
18	Sindang Danau	4.681	4.573	9.524
19	Sungai Are	5.269	4.703	9.972
<b>OKU SELATAN</b>		186.977	170.128	357.105

**Sumber Data.** BPS OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2019

Besarnya rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah 109.90. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten OKU Selatan lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, dimana pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 110 penduduk laki-laki. Adapun kepadatan penduduk di 19 Kecamatan cukup beragam, dimana kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Muaradua dengan kepadatan sebesar 180.66 jiwa dan terendah di Kecamatan Sungai Are sebesar 33,63 jiwa.

Secara garis besar, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dihuni 5 Suku asli, yaitu Suku Daya, Suku Ranau, Suku Haji, Suku Kisam, dan Suku Semende. Kelima suku tersebut tersebar diseluruh kecamatan dalam ruang lingkup Kabupaten OKU Selatan. Mayoritas masyarakat OKU Selatan berasal dari Suku Daya yang berjumlah 16.107 orang atau 48.22 persen dari keseluruhan masyarakat OKU Selatan. Berikut informasi lebih jelas akan ditampilkan pada tabel dibawah ini;<sup>38</sup>

**Tabel 3**  
**Jumlah Persebaran Suku di Kabupaten OKU Selatan**

No	Nama Suku	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Ranau	64.014	18.36
2	Daya	168.107	48.22
3	Haji	9.874	2.72
4	Kisam	44.063	12.64
5	Semende	62.912	18.06
<b>OKU Selatan</b>		<b>348.574</b>	<b>100.00</b>

**Sumber.** BPS OKU Selatan dalam angka tahun 2019

---

<sup>38</sup> Ibid, h 50.

Berdasarkan tabel diatas, Suku Daya merupakan suku mayoritas di Kabupaten OKU Selatan dengan jumlah penduduk mencapai 168.107 orang. Persebaran Suku Daya meliputi Kecamatan Simpang, Kecamatan Buana Pemaca, Kecamatan Buay Pemaca, Kecamatan Muaradua, Kecamatan Buay Sandang Aji, Kecamatan Buay Runjung, Kecamatan Runjung Agung dan Kecamatan Buay Rawan. Suku terbesar kedua di Kabupaten OKU Selatan adalah suku Ranau dengan jumlah penduduk mencapai 64.014 orang. Suku Ranau mayoritas bertempat di Kecamatan Banding Agung, Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, dan Kecamatan Warkuk Ranau Selatan. Selanjutnya, Suku terbesar ketiga di OKU Selatan adalah Suku Semendhe dengan jumlah 62,912 orang. Suku sSemende ini mayoritas bertempat tinggal di Kecamatan Mekakau Iilir dan Kecamatan Pulau Beringin, Kecamatan Sindang Danau dan Kecamatan Sungai Are. Adapun suku selanjutnya Suku Kisam dan Suku Haji, Suku Kisam berjumlah 44.063 orang dan bertempat tinggal di Lecamatan Kisam Tinggi, Kecamatan Kisam Iilir, dan Kecamatan Muaradua Kisam. Sementara Suku Haji memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.478 orang, dan mayoritas berada di Kecamatan Tiga Dihaji.

**Tabel 4**  
**Persebaran Suku Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten**  
**OKU Selatan**

No	Nama Suku	Nama Kecamatan
1	Suku Daya	c. Kec. Muaradua d. Kec. Buay Sandang Aji e. Kec. Buay Runjung f. Kec. Buay Rawan g. Kec. Simpang h. Kec. Buay Pemaca i. Kecamatan Buana Pemaca

2	Suku Kisam	a. Kec. Muaradua Kisam b. Kec. Kisam Tinggi c. Kec. Kisam Ilir
3	Suku Semendhe	a. Kec. Mekakau Ilir b. Kec. Pulau Beringin c. Kec. Sindang Danau d. Kec. Sungai Are
4	Suku Haji	Kec. Tiga Dihaji
5	Suku Ranau	a. Kec. Banding Agung b. Kec. Warkuk Ranau Selatan c. Kec. BPR Ranau Tengah

**Sumber.** BPS OKU Selatan tahun 2019

Dari data tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah suku terbanyak berdasarkan jumlah persebarannya perkecamatan di Kabupaten OKU Selatan yaitu Suku Daya dengan persebaran sebanyak delapan kecamatan, sedangkan suku yang paling sedikit yaitu Suku Haji yang hanya bermukim di satu Kecamatan saja.

### **3. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

Kondisi sosial keagamaan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terjaga dengan baik. Terbukti dengan keadaan damai yang terjadi dilihat dari masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal dalam berinteraksi sosial, budaya dan sistem kekerabatan. Integrasi masyarakat OKU Selatan diperoleh berdasarkan kesepakatan bersama dimana masyarakat OKU Selatan saling membantu dan bergotong royong dalam segala hal. Beberapa potensi konflik dapat diselesaikan dengan secara kekeluargaan tanpa menimbulkan konflik sosial yang membesar. Hal ini disampaikan oleh Bapak Sholehien Abuasyir, selaku Wakil



Bupati OKU Selatan sekaligus ketua Tanfidziyah PCNU OKU Selatan beliau menjelaskan bahwa:

*“faktor yang melatarbelakangi kondisi damai di OKU Selatan, dikarenakan faktor sejarah, Sebelum OKU Selatan berkembang menjadi Kabupaten baru, budaya menjadi salah satu faktor yang membuat kabupaten kita damai, dilihat dari beragamnya suku adat istiadat namun tetap bisa satu tujuan. Contohnya dalam mensukseskan Festival Danau Ranau yang melibatkan hampir semua suku dan melahirkan hasil yang baik, dan setiap suku memiliki peranannya masing-masing. Makanya slogan yang kita miliki adalah serasan seandanan. Kekerabatan juga menjadi faktor, keharmonisan suku-suku yang ada dalam saling menjaga dan menghargai satu sama lain, menerima kekurangan dan perbedaan yang ada, tidak terlepas dari faktor kekerabatan.”<sup>39</sup>*

Dari penjelasan bapak Sholehien selaku Wakil Bupati OKU Selatan sekaligus Ketua Tanfidziyah PCNU OKU Selatan, beliau menjelaskan ada 2 faktor yang menyebabkan kondisi sosial keagamaan di Kabupaten OKU Selatan dapat berjalan harmonis dan damai, yakni faktor sejarah dan faktor kekerabatan. Masyarakat OKU Selatan masih mengingat perjuangan bersama untuk memecah Kabupaten OKU Raya menjadi Kabupaten OKU Selatan, saat itu OKU Selatan masih menjadi daerah kawasan tertinggal sehingga dengan dikeluarkannya UU No. 32 Tahun 2004, melalui Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten OKU Selatan akhirnya terbentuk. Sedangkan sistem masyarakat OKU Selatan masih menganut sistem kekerabatan keluarga dimana pernikahan dianggap sebagai pemersatu dengan alasan keluarga, meskipun berbeda suku.

---

<sup>39</sup> Solehien. *“Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”*. Wawancara, 22 Oktober 2023.

Faktor agama sangat berpengaruh perilaku berkehidupan masyarakat di Kabupaten tersebut, karena agama dijadikan pedoman dalam masyarakat. Sebagaimana ungkapan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah, Ky Herman menjelaskan;

*“Masyarakat sering disibukkan dengan aktivitas-aktivitas keagamaan seperti; Pengajian rutin bapak bapak dan ibu-ibu, Istighosah, Al-Berzanjenan, majlis ta’lim, dan setiap sebelum atau sesudah maghrib langgar sudah dipenuhi anak-anak untuk belajar mengaji kepada para kyai-kyai atau Ustadz yang ada di lingkungan masing-masing. Agama menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kedamaian di Kabupaten OKU Selatan, dikarenakan masyarakat yakin bahwa masyarakat bisa damai apabila mempercayai adanya Tuhan dan menjalankan apa yang sudah diajarkan, salah satunya adalah menghormati sesama makhluk hidup, karena sejatinya antara Hablumminallah juga harus selaras dengan Hablumminannas”*.<sup>40</sup>

Dari penjelasan Ky Herman selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah, beliau menjelaskan bahwa masyarakat OKU Selatan masih sangat kental menjaga aktivitas nilai-nilai keagamaan seperti Pengajian, Al-Berzanji, dan Majelis Ta’lim. Para Kyai-Kyai kampung juga turut berperan dan dipercaya menjaga dan membimbing anak-anak dalam belajar ilmu agama, mereka juga dianggap sebagai tokoh yang dapat membimbing masyarakat ketika sedang dalam permasalahan.

Jumlah agama yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meliputi 5 agama yaitu Islam, Katolik, Protestan, Budha dan Hindu. Pemeluk agama Islam memiliki populasi terbesar yang mencapai 97 persen.<sup>41</sup> Setiap agama yang dipeluk oleh masyarakat membutuhkan tempat ibadah

---

<sup>40</sup> Herman. “Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. Wawancara, 19 Oktober 2023.

<sup>41</sup> Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 01 Oktober 2021. Badan Pusat Statistik Oku Selatan. <https://okuselatankab.bps.go.id>. Diakses 16 November 2023.

untuk memenuhi kebutuhan sritualnya, setiap tempat ibadah memiliki bentuk dan susunan yang identik, masyarakat sering memaknai tempat ibadah sebagai sesuatu yang penting bagi para pemeluk agama sebagai tempat menjalankan ritual keagamaannya. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, rumah ibadah juga mampu memberikan dorongan yang kuat dan langsung kepada para jemaahnya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan sisi spiritualitas pemeluk agama tersebut, sebaga fasilitas penting, tempat ibadah menjadi prioritas utama sehingga terjaminnya kenyamanan umat beragama selama beribadah. Berikut persebaran rumah ibadah di Kabupaten OKU Selatan.

**Tabel 5**  
**Persebaran Jumlah Rumah Ibadah di Kabupaten OKU Selatan**

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mekakau Iir	37	...	1	-	-	-
Banding Agung	38	...	-	-	-	-
Warkuk Ranau Selatan	40	...	1	-	-	-
Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	21	...	-	-	-	-
Buay Pemaca	18	...	1	-	5	-
Simpang	20	...	-	-	3	-
Buana Pemaca	13	...	1	1	-	-
Muaradua	32	...	4	1	1	1

Buay Rawan	18	...	1	1	2	-
Buay Sandang Aji	19	...	-	-	-	-
Tiga Dihaji	9	...	-	-	-	-
Buay Runjung	14	...	-	-	-	-
Runjung Agung	14	...	-	-	-	-
Kisam Tinggi	30	...	-	-	-	-
Muaradua Kisam	31	...	2	1	1	-
Kisam Ilir	14	...	-	-	-	-
Pulau Beringin	24	...	-	-	-	-
Sindang Danau	10	...	-	-	-	-
Sungai Are	25	...	-	-	1	1
Ogan Komerling Ulu Selatan	427	...	11	3	13	2

**Sumber.** Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan

Dalam 19 Kecamatan di Kabupaten OKU Selatan, persebaran Rumah Ibadah Masjid tersebar di seluruh Kecamatan, sedangkan Rumah Ibadah lain seperti Gereja, Pura dan Wihara hanya ada di beberapa kecamatan saja, itupun jumlahnya dapat dihitung dengan jari. Meskipun demikian, masyarakat OKU Selatan sangat menghargai perbedaan yang ada ketika umat agama lain sedang menjalankan ibadahnya dan tidak saling mengganggu satu sama lain.

Konflik keagamaan di OKU Selatan, merupakan isu yang pernah mencuat. Keragaman keagamaan, seringkali memicu konflik. Meskipun demikian, saat ini belum ada konflik yang signifikan terkait kepercayaan dan agama. Sebagaimana penjelasan dari Ust. Herman selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah, beliau menjelaskan:

*“Untuk potensi konflik di daerah kita alhamdulillah tidak ada, sekalipun ada biasanya diselesaikan dengan cara kekeluargaan, biasanya masyarakat kita ketika ada perselisihan, biasanya menghadap ke*

*tokoh masyarakat, seperti tokoh agama, tokoh adat, dan juga P Kades”.*<sup>42</sup>

Menurut pandangan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah yang juga dianggap sbagai tokoh agama yang berpengaruh, Ky Herman menjelaskan bahwa potensi konflik yang ada di Kabupaten OKU Selatan hapir dikatakan tidak ada, sakalipun ada sebuah konflik di dalam masyarakat, dapat diselesaikan secara kekeluargaan dengan cara menghadirkan pihak ketiga sebagai media perantara mediasi. Hal serupa juga diungkapkan oleh Ust. M Asmuni, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Sipatuhu, beliau menjelaskan:

*“Saya rasa tidak ada Pa Rudi, dulu pernah, ya itu juga sangat kecil dikarenakan perbedaan ketidaksepahaman dalam aliran, perbedaan sebenarnya ada akantetapi menurut saya bagaimana para tokoh masyarakat dan pemerintah dapat membimbing kondisi sosial keagamaan masyarakat kita agar dapat berjalan rukun aman dan damai, dari sudut pandang saya, kondisi sekarang luar biasa.”*<sup>43</sup>

Menurut Ust Asmuni, konflik di OKU Selatan pernah ada, faktor penyebabnya dikarenakan perbedaan serta ketidaksepahaman masyarakat dalam aliran tertentu. Para tokoh masyarakat dan pemerintah berperan dalam menjaga ketentraman di masyarakat agar kehidupan masyarakat dapat berjalan dengan rukun aman dan damai. Ketika terjadi konflik mereka juga menjadi pihak ke tiga yang berperan sebagai mediator jalan tengah ketika terjadi sebuah konflik di masyarakat. Menurut KH. Imam sarbini selaku Rais Syuriah PCNU OKU Selatan juga menjelaskan:

---

<sup>42</sup> Ky. Herman. “*Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*”. Wawancara. 19 Oktober 2023.

<sup>43</sup> Ust. Asmuni. *Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*. Wawancara 10 Oktober 2023.

*“Alhamdulillah mayoritas masyarakat kita mayoritas NU, perbedaan sebenarnya ada namun tidak banyak, kadang-kadang ada masalah, akan tetapi selalu kita musyawarahkan bersama-sama dalam menyelesaikan masalah yang ada agar tidak membesar.”<sup>44</sup>*

KH. Imam sarbini menjelaskan bahwa meskipun masyarakat Kabupaten OKU Selatan mayoritas NU, tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan, akan tetapi perbedaan tersebut tidak memicu konflik di dalam masyarakat. Meskipun ada masalah, dapat diselesaikan dengan cara musyawarah agar tidak menjadi masalah yang membesar di masyarakat.

Berdasarkan keterangan ketiga informan diatas, potensi konflik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ada akan tetapi relatif kecil. Biasanya konflik-konflik yang terjadi karena ada perbedaan-perbedaan kecil dimasyarakat, itupun dapat diselesaikan secara kekeluargaan. Biasanya masyarakat OKU selatan ketika menyelesaikan masalah selalu melakukan mediasi dengan menghadirkan orang ke tiga sebagai penengah dan pemberi solusi dari permasalahan yang terjadi di masyarakat. Serupa juga disampaikan oleh bapak Sholehien Abuasyir, selaku ketua Tanfidziyah PCNU OKU Selatan beliau menjelaskan:

*“Alhamdulillah ya, masyarakat di OKU Selatan ini, damai-damai karena kekeluargaan masih kuat. Jadi Alhamdulillah ketentraman tetap terjaga. Walaupun beragam, seperti adanya muhamamdiyah, LDDI, meskipun berbeda secara organisasi, aspek kekeluargaan tetap dijaga dengan baik. Secara prinsip ndak ada konflik. Meskipun ada saling menghormati satu sama lain harus tetap dijaga dengan baik.”<sup>45</sup>*

---

<sup>44</sup> KH. Imam Sarbini. *Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*. Wawancara 22 Oktober 2023.

<sup>45</sup> Sholehien. *“Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”*. Wawancara 22 Oktober 2023.

Dapat disimpulkan penjelasan dari bapak Sholehien Abuasyir, kerukunan yang ada di OKU Selatan ada karena kekeluargaan menjadi pondasi dasar bagi masyarakat OKU Selatan, meskipun terdapat perbedaan, aspek kekeluargaan lebih diutamakan, budaya saling menghormati satu sama lain tetap dijaga agar tidak terjadi konflik yang berkepanjangan di masyarakat.

#### **4. Visi Misi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

##### **a. Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

“OKU Selatan Bersinar”. Berkembangnya Ekonomi Rakyat melalui Sinergisitas pembangunan Insfastruktur yang Aspiratif Dan Responsif.

Pernyataan Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026, memiliki makna: Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menerangi dan memberikan cahaya harapan besar bagi masyarakat dalam setiap gerak pembangunan yang aspiratif dan responsif untuk masa depan cerah.

Penjelasan Visi pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi dimana terwujudnya pembangunan daerah yang merata dan berkeadilan, dimana hasil-hasil pembangunannya dinikmati seluruh masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan.
2. OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi dimana meningkatnya kualitas sumber daya manusia Ogan Komering Ulu Selatan berdaya saing mandiri dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran, integritas, dan kearifan lokal.

3. OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi dimana terwujudnya rasa aman dan nyaman bagi kehidupan masyarakat, bebas dari rasa takut akan gangguan tindakan kejahatan dan gangguan sosial lainnya, dengan jaminan adanya kepastian hukum.
  4. OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi dimana tercapainya pelayanan publik yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).
- b. Misi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
- Berdasarkan visi pembangunan yang telah ditetapkan. Misi pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026, yaitu:
1. Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agr wisata, jasa dan sumber daya alam.
  2. Mewujudkan reformasi birokrasi berasaskan pelayanan masyarakat.
  3. Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik. <https://okuselatankab.go.id/>
  4. Menciptakan kondisi investasi yang kondusif.<sup>46</sup>

## **B. Gambaran Umum PCNU OKU Selatan**

### **1. Sejarah PCNU OKU Selatan**

PCNU OKU Selatan merupakan struktur dari organisasi NU di Tingkat Kabupaten yang Berpusat di Lingkungan VIII, desa Kampung Baru, Kelurahan Bumi Agung Kecamatan Muaradua, yang baru saja diresmikan 24 Januari 2023 lalu yang bertepatan dengan momenum Harlah 1 Abad Nahdlatul Ulama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Irzal selaku ketua gerakan pemuda Ansor, beliau menjelaskan:

*“Sepengetahuan saya ya mas, PCNU OKU Selatan berdiri tidak lama setelah Kabupaten OKU Selatan terbentuk. Saat*

---

<sup>46</sup> Portal Resmi Pemerintah Kabupaten OKU Selatan Serasan Seandanan. “Visi dan Misi Kabupaten OKU Selatan”. <https://okuselatankab.go.id>. Diakses 08 Januari 2024.



*itu PCNU OKU Selatan dipimpin oleh H.Muhammad Soeharto kemudian dilanjutkan oleh KH. Ali Fu'ad. Akan tetapi dulu PCNU Belum memiliki kantor pusat, dikarenakan masih dalam tahap perintisan awal ditambah lagi struktur organisasi belum banyak yang diisi".<sup>47</sup>*

Dari penjelasan bapak Erwin, PCNU OKU Selatan dibentuk tidak lama setelah Kabupaten OKU Selatan dibentuk dan H. Muhammad Soeharto sebagai Rais Syuriahnya, akan tetapi pada saat itu belum begitu aktif dikarenakan struktur organisasi maupun banom-banom belum terbentuk secara rapi ditambah lagi belum adanya kantor pusat sebagai tempat pelayanan. Dari masa pendiriannya sampai dengan sekarang, PCNU OKU Selatan sudah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, pertama dipimpin oleh H. Muhammad Soeharto, kemudian KH. Ali Fua'd dan sekarang bapak Sholehien Abuasyir. Lebih lanjut bapak Irzal menjelaskan bahwa:

*"Saat ini, PCNU OKU Selatan dipimpin oleh Mbah Yai KH. Imam Sarbini selaku Rais Suriah dan bapak Sholehien Abuasir selaku Ketua. PCNU OKU Selatan juga memiliki beberapa banom-banom diantaranya Ansor, Muslimat, Fatayat, IPNU dan IPPNU, serta organisasi dibawah banom yang banyak di minati seperti BANSER dan Pagar Nusa. Basis utama kita ada di pesantren, tercatat ada 32 pesantren yang ada di OKU selatan berada di bawah naungan PCNU OKU Selatan, serta tergabung dalam organisasi FORPRES".<sup>48</sup>*

PCNU OKU Selatan secara struktural dipimpin oleh KH Imam Sarbini selaku Rais Suriah, dan Sholehien Abusir,

---

<sup>47</sup> Irzal. "Gambaran Umum PCNU OKU Selatan". Wawancara 22 Oktober 2023.

<sup>48</sup> Irzal. "Gambran Umum PCNU OKU Selatan". Wawancara 22 Oktober 2023.

S.P., M.Si, selaku Ketua Tanfidziyah PCNU OKU Selatan, dalam organisasi PCNU OKU Selatan memiliki badan otonom yang berada di bawah naungan langsung organisasi PCNU OKU Selatan, seperti Ansor, Muslimat, Fatayat IPNU, dan IPPNU. Kemudian adajuga organisasi yang dibawah banom juga turut eksis dimasyarakat seperti BANSER dan Pagar Nusa. Sedangkan basis kekuatan PCNU OKU Selatan berada di pondok pesantren. Hal serupa juga dijelaskan oleh KH Imam Sarbini, selaku Rais Syuriah PCNU OKU Selatan beliau menjelaskan bahwa:

*“Sebenarnya masyarakat NU di OKU Selatan masih dalam bentuk kultur belum masuk dalam struktur, amaliyah-amaliyah yang mereka lakukan amaliyah NU, seperti yasinan, berzanjengan, khitanan, selamatan, niga hari, njuh hari, 20 haria, 40 harian, dan nyeratus, kadang kadang nyeribu, itu semua amaliyahnya orang NU dan mereka juga tau NU itu apa, maka untuk menjaga agar masyarakat tetap mempertahankan amaliyah-amaliyah tersebut maka dibentuklah PCNU OKU Selatan agar apa yang dikerjakan oleh masyarakat ada yang menaungi dan ada yang menjaga”.*<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH Imam Sarbini, dapat diketahui bahwa sejarah PCNU OKU Selatan pada mulanya didirikan untuk menjaga tradisi amaliyah keagamaan masyarakat di Kabupaten OKU Selatan, pada saat itu PCNU OKU Selatan secara organisasi belum berjalan begitu baik dikarenakan struktur organisasi belum terbentuk dan banom-banom yang ada di bawah naungan PCNU OKU Selatan belum lahir, ditambah lagi masih tahap perintisan di Kabupaten yang masih seumuran jagung.

Kelahiran PCNU OKU Selatan diwarnai semangat para tokoh agama di Kabupaten OKU Selatan. Pada periode awal berdiri PCNU OKU Selatan dipimpin oleh H. Muhammad Suharto,

---

<sup>49</sup> KH. Imam Sarbini. “*Gambaran Umum PCNU OKU Selatan*”. Wawancara 22 Oktober 2023.

pada saat itu kepengurusan masih tahap merintis, meskipun demikian para tokoh agama, dan Pimpinan Pondok Pesantren se OKU Selatan mendukung penuh berdirinya organisasi PCNU OKU Selatan

Periode kedua, PCNU dipimpin oleh KH. Ali Fuad, pada masa beliau struktur yang sudah ada dibenahi kembali agar lebih terorganisasi. Sejak Nahdlatul lama dibentuk PCNU sudah eksis karena memback up struktur organisasi PBNU di pusat. Karena layaknya sebuah pemerintahan Nahdlatul Ulama memiliki struktur organisasi mulai dari pusat hingga desa seperti PBNU yang berada di tingkat pusat, PWNU berada di tingkat Provinsi, PCNU di tingkat Kabupaten, MWCNU di tingkat kecamatan, Ranting setingkat dengan desa, dan Anak Ranting setingkat dengan Dusun.

Kepengurusan PCNU OKU Selatan saat ini dipimpin oleh bapak Sholehien Abuasir, dan PCNU OKU Selatan semakin eksis dimasyarakat dengan kepengurusan yang semakin rapi dalam struktur keorganisasian dan mulai dibentuknya banom-banom yang berada di bawah naungan NU seperti Muslimat, Fatayat, Ansor, IPNU dan IPPNU. Adapun lembaga dibawah banom yang baru dibentuk merupakan suatu usaha yang dibentuk untuk menarik minat para pemuda untuk mengikuti kegiatan dengan tujuan memberdayakan kader sesuai dengan minatnya, meskipun masih dalam segi semi militer seperti Banser dan Pagar Nusa. Sejak kepengurusan beliau, PCNU OKU Selatan menjadi organisasi mayoritas di Kabupaten OKU Selatan. Hal ini diungkapkan dengan perkataan beliau dengan mengutip perkataan Hadratus Syakh KH. Hasyim Asya'rie *“Siapa yang mau mengurus NU aku anggap dia santriku, dan siapa yang menjadi santriku aku do’akan Khusnul Khotimah beserta*

*anak cucunya*”<sup>50</sup>. Sejak saat itu masyarakat OKU Selatan tidak ragu lagi untuk bergabung kedalam organisasi PCNU oku selatan dan tidak segan untuk menjadi simpatisan organisai tersebut. PCNU OKU Selatan kerap bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten dalam usaha menjaga kerukunan di Kabupaten OKU Selatan.

Adapun yang menjadi perhatian didalam PCNU OKU Selatan adalah ketua Tanfidziah PCNU OKU Selatan juga merupakan Wakil Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yakni bapak Sholehien Abuasir, beliau merupakan Wakil Bupati pertama dari kalangan birokrat di daerah tersebut. Sebelum mencalonkan diri sebagai Wakil bupati pada 2018 lalu, beliau menjabat sebagai Kepala Dinas Pemkab OKU Selatan.

Sebagaimana ungkapan Rais Syuriah PCNU OKU Selatan, KH Imam Sarbini beliau menjelaskan bahwa:

*“Beliau Sejak kecil, sudah hidup di lingkungan NU, beliau merupakan anak bungsu dari KH Abuasir Saleh dan Hj Siti Hawa. Bapaknya merupakan tokoh agama yang disegani masyarakat. Melalui keluarganya itulah, beliau banyak tahu tentang NU baik secara kelembagaan maupun secara idiologi ya, beliau NU tidak mungkin lo kang beliau bakalan jadi HTI hahaha.”*<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rais Syuriah PCNU OKU Selatan, alasan mengapa pejabat mau mengabdikan di NU semata-mata hanya untuk bekerja secara nyata untuk masyarakat, terutama memperkuat pemahaman Islam Ahlussunnah wal Jama’ah, agar Islam yang ramah tumbuh subur di daerah bumi serasan seandanan, sebab belakangan muncul berbagai macam pemahaman Islam transnasional di masyarakat, yaitu pemahaman yang hanya menerjemahkan

---

<sup>50</sup> Sholehien. “*Gambaran Umum PCNU OKU Selatan*”. Wawancara 22 Oktober 2023.

<sup>51</sup> Sholehien. “*Gambaran Umum PCNU OKU Selatan*”. Wawancara. 22 Oktober 2023.

ajaran Islam dari satu sudut pandang saja, padahal ajaran islam sangat luas.

## **2. Visi dan Misi PCNU OKU Selatan**

### **a. Visi PCNU OKU Selatan**

Menjadi jam'iyah Diniyah Islamiyah Ijtimaiyah yang memperjuangkan tegaknya ajaran Islam Ahlunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah, mewujudkan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, kesejahteraan, keadilan dan kemandirian khususnya warga NU, serta terciptanya rahmat bagi semesta, dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila.

### **b. Misi PCNU OKU Selatan**

1. Mengembangkan gerakan penyebaran Islam Ahlunnah wal Jama'ah an Nahdliyah untuk mewujudkan umat yang memiliki karakter Tawassuth, Tawazun, dan I'tidal, Tasamuh.
2. Mengembangkan beragam khidmah bagi jama'ah NU guna meningkatkan kualitas SDM NU dan kesejahteraannya serta untuk kemandirian jam'iyah NU.
3. Mempengaruhi para pemutus kebijakan atau Undang-Undang agar produk kebijakan maupun Undang-Undang yang dihasilkan berpihak kepada kepentingan masyarakat dalam upaya mewujudkan kesejahteraan rasa keadilan.<sup>52</sup>

## **C. Kegiatan PCNU OKU Selatan**

Setiap organisasi pasti memiliki kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan dapat membawa manfaat, baik itu kegiatan sosial maupun keagamaan. PCNU OKU Selatan memiliki berbagai kegiatan sosial berupa mengembangkan perekonomian, pendidikan, turut serta berkolaborasi

---

<sup>52</sup> Dokumen. Profil PCNU OKU Selatan. 2018.

membantu kegiatan pemerintah, dan gotong royong. Sedangkan dalam kegiatan keagamaan, berupa, PHBI, pendidikan kader, semaan, khotmil qur'an, istighosah, berzanjenan, dan kajian kitab kuning. Dari kegiatan diatas, maka akan diperjelas yakni sebagai berikut:

a. Kegiatan sosial PCNU OKU Selatan

Kegiatan sosial pada dasarnya merupakan sebuah agenda yang dilakukan secara bersama-sama dengan elemen masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan sekitar, dengan tujuan atas dasar kegiatan sosial dan akan selalu melibatkan partisipasi dari masyarakat. Seperti halnya pengembangan kegiatan pemerintahan, gotong royong, pendidikan bahkan turut serta berkolaborasi dengan pemerintah setempat demi tujuan tertentu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Irzal selaku ketua Ansor PCNU OKU Selatan, beliau menjelaskan bahwa:

*“Kita PCNU OKU Selatan ikut andil mengembangkan perekonomian baik secara internal warga nahdiiyin maupun eksternal warga nahdiiyin itu sendiri dan kemudian PCNU OKU selatan ikut serta menopang kemajuan pendidikan, maupun ekonomi, diantaranya didirikannya sekolah-sekolah gratis, serta dibukanya sumber-sumber ekonomi kreatif”.*<sup>53</sup>

Dalam upaya meningkatkan sumber daya yang berkualitas, tidak hanya untuk warga dahdiyin melainkan untuk seluruh masyarakat se Kabupaten OKU Selatan, PCNU OKU Selatan turut serta mengembangkan perekonomian dan kemajuan pendikan di Kabupaten OKU Selatan, seperti pendirian sekolah-sekolah geratis, dan pembukaan sumber-sumber ekonomi kreatif.

Hal serupa juga dijelaskan oleh ketua tanfidziyah PCNU OKU Selatan, bapak Sholehien Abuasir. Beliau menjelaskan:

*“Kami segenap Pengurus Nahdlatul Ulama, selalu mengingatkan kepada masyarakat untuk selalu*

---

<sup>53</sup> Irzal. *Kegiatan PCNU OKU Selatan*. Wawancara 22 Oktober 2023

*menjaga kekompakan satu sama lain, karena solusi dari setiap permasalahan sosial yang ada pada dasarnya ialah kesejahteraan. Kita tidak boleh hanya terpaku dengan kegiatan-kegiatan keagamaan saja, sehingga permasalahan-permasalahan lain terlupakan, jadi bagaimana upaya kita, kita juga menjadi tempat dari permasalahan sosial yang ada. Harapannya bagaimana kita mulai mengembangkan kesejahteraan di masyarakat sekitar kita dapat kita tingkatkan melalui pemberdayaan ekonomi, masyarakat berfikir kreatif mampu memanfaatkan sumber daya yang ada lingkungan kita. Banyak contoh yang sudah dilakukan oleh kawan-kawan kita di lembaga perekonomian, seperti petani-petani kopi tidak hanya menjual biji-bijinya akan tetapi kita olah terlebih dahulu agar peningkatan dari produk tersebut dapat meningkatkan pendapatan para petani. Kita juga mengedukasi masyarakat bagaimana mengelola pengeluaran dapat diminimalisir, contoh kita di pemerintah kita punya program bank papan, program ini bertujuan tidak hanya mengisi bertujuan agar masyarakat tidak harus mengeluarkan biaya tinggi untuk keperluan komoditas pertanian, sehingga biaya produksi dapat ditekan.<sup>54</sup>*

Salah satu kegiatan PCNU OKU Selatan adalah peningkatan kualitas pendidikan di OKU Selatan, seperti dibukanya sekolah-sekolah gratis bagi siswa yang tidak mampu, sekolah-sekolah gratis tersebut tersebar di beberapa yayasan Pondok Pesantren di OKU Selatan dan tidak di khususkan untuk santri yang mukim saja, melainkan siswa yang dari sekolah luar yang ingin belajar diperbolehkan untuk belajar di sekolah tersebut dan tidak dipungut biaya. Kemudian peningkatan kualitas ekonomi di masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kreatif bagi masyarakat dengan cara memanfaatkan

---

<sup>54</sup> Sholehien. "Kegiatan PCNU OKU Selatan". Wawancara. 22 Oktober 2023.

sumberdaya yang ada agar dapat diolah terlebih dahulu supaya memiliki harga yang tinggi, dan mengedukasi masyarakat bagaimana untuk meminimalisir pengeluaran yang ada dengan dibentuknya bank pangan sebagai tempat masyarakat untuk mencari beberapa keperluan untuk komoditas pertanian dengan harga yang murah.

Kegiatan selanjutnya adalah gotong royong bersama elemen masyarakat dengan cara berkerjasama dengan beberapa organisasi masyarakat seperti karang taruna, dan masyarakat sekitar yang ingin membantu. Kegiatan gotong royong dikerjakan bersama tanpa upah, jadi masyarakat yang ingin membantu baik berupa biaya, dan tenaga. Selain itu PCNU OKU Selatan juga memperbaiki beberapa rumah ibadah yang kurang layak pakai dan bantuan bencana alam kepada korban yang terdampak. Menurut hasil wawancara bersama KASATKORCAB banser OKU Selatan bapak Eko Setiyawan beliau menjelaskan:

*“Kita sering mengadakan kegiatan sosial yaitu gotong royong bersama masyarakat, termasuk pelopornya saya sendiri mewakili dari BANSER, kita berkerja sama dengan masyarakat, aparatatur pemerintah, dan lembaga masyarakat seperti karang taruna, kita saling membantu satu sama lain baik tenaga, pikiran, dan sumber daya. Biasaya jika ada kegiatan di masyarakat seperti kerja bakti, renovasi rumah ibadah, kegiatan pengajian kita selalu hadir membatu masyarakat jika dibutuhkan. Kita juga selalu tampil terdepan ketika sifatnya darurat misalnya ada musibah seperti kebakaran, longsor, banjiriran. Banser hadir di memberikan bantuan ke masyarakat baik itu tenaga, pikiran maupun sumber daya. Satulagi, kelebihan banser itu satu ga perlu digaji kami Ikhlhas membantu masyarakat tanpa mengharapkan imbalan, yaaa cuman ada sedikit pengertian, namanya manusia ya kang pasti ada rasa*



*lapar dan haus, paling enggak ada nasi bungkus sama rokoknya lah hahahaha”*.<sup>55</sup>

Dalam upaya mensinergi dengan masyarakat, PCNU juga aktif dalam kegiatan gotong royong sebagai upaya menjaga kekompakan dalam kehidupan sosial di masyarakat. Melai bada ototom yang dimiliki oleh PCNU OKU Selatan. Ketika ada kegiatan didalam masyarakat, seperti kerja bakti, renovasi rumah ibadah, kegiatan pengajian, PCNU OKU Selatan selalu hadir membantu masyarakat jika dibutuhkan. Ketika ada keadaan yang sifatnya darurat seperti bencana alam, kebakaran, longsor, banjir, PCNU selalu tampil terdepan membantu masyarakat dalam bentuk bantuan kemanusiaan.

Dari penjelasan informan diatas, dapat diketahui bahwasanya kegiatan sosial yang ada di PCNU OKU Selatan ada beberapa macam, diantaranya peningkatan mutu pendidikan, seperti diadakannya sekolah-sekolah gratis, pengembangan ekonomi kreatif, gotong royong, seperti pembangunan rumah ibadah, bantuan bencana alam, serta berkerja sama dengan masyarakat dalam memperbaiki sistem irigasi, voving, kerja sama dengan para pemuda karang taruna ketika ada kegiatan di desa-desa, serta kerjasama dengan kepemudaan lintas agama lain ketika sedang ada even-even tertentu.

b. Kegiatan keagamaan PCNU OKU Selatan.

Kegiatan keagamaan adalah aktivitas yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama kegiatan keagamaan untuk mewujudkan pribadi yang berbudi, menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan, iman dan taqwa. Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diidentik dengan masyarakat yang religius agama menjadi dasar bagi masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam menjalankan aktivitas

---

<sup>55</sup> Eko. “Kegiatan PCNU OKU Selatan” Wawancara 20 Oktober 2023.

sehari-hari. Ketika ada kegiatan keagamaan di desa setempat maupun desa tetangga, masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan selalu menghadiri kegiatan tersebut meskipun tidak seluruhnya, paling tidak ada perwakilan dari desa masing-masing untuk menghadiri kegiatan tersebut. Sebagaimana penjelasan yang disampaikan oleh Rais Syuriah PCNU OKU Selatan, KH. Imam Sarbini. Beliau menjelaskan bahwa:

*“Dalam upaya memperkuat pondasi faham Islam Ahlussunnah wal Jama’ah di Kabupaten OKU Selatan, PCNU OKU Selatan menjadi pusat acuan bagi pemerintah dan masyarakat. Biasanya masyarakat sering berkonsultasi kepada para Kyai yang berfaham NU. Selain itu, kita juga melakukan kaderisasi dengan tujuan untuk menjaga paham keagamaan masyarakat di kabupaten tersebut dari beberapa Idiologi yang tidak berhaluan dengan Islam Ahlusunnah Wal Jama’ah, mengingat paham tersebut sekarang dapat masuk ke masyarakat kita, ini menjadi kesadar bagi kita semua jika tidak di tanggulangi sejak dini maka masyarakat OKU Selatan dapat berubah haluan menjadi Islam yang keras dan ekstrem, karena nanti akan ada dua organisasi besar, dimana banyak pengikutnya namun tidak terdidik, dan organisasi yang terdidik tetapi tidak ada pengikutnya. Eeeee, ketika hari-hari besar islam kita juga turut serta mengadakan seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Hijriah, Nuzulul Qur’an dan lain-lain. Sementara untuk kegiatan pengajian rutin sering diadakan seminggu sekali biasanya kalo di desa setiap hari Jum’at ba’da sholat Jum’at, sedangkan di Pondok Pesantren pengajian biasanya dilakukan setiap malam rabu dan malam sabtu.”<sup>56</sup>*

---

<sup>56</sup> KH. Imam Sarbini. “Kegiatan PCNU OKU Selatan”. Wawancara 22 Oktober 2023.

Berdasarkan penjelasan KH Imam Sarbini, beliau menjelaskan bahwa PCNU OKU Selatan menjadi rujukan utama bagi masyarakat dalam hal keagamaan. Dalam upaya menjaga pondasi paham Ahlisunnah Wal Jama'ah PCNU OKU Selatan aktif melakukan kaderisasi sebagai upaya membentengi masyarakat dari paham-paham yang tidak sesuai dengan ajaran ahlisunnah wal jama'ah. Ketika ada kegiatan hari besar Islam, PCNU aktif melakukan kegiatan keagamaan yang sifatnya pengajian, sedangkan pengajian yang sifatnya rutin dilakukan seminggu sekali setelah shalat jum'at. Pondok Pesantren menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat dan aktif melakukan kajian rutin bagi masyarakat yang diadakan seminggu dua kali. Hal serupa juga disampaikan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Darul Falah, beliau menjelaskan:

*“Masyarakat sering disibukkan dengan aktivitas-aktivitas keagamaan seperti; Pengajian rutin bapak bapak dan ibu-ibu, Istighosah, Al-Berzanjenan, majlis ta'lim, dan setiap sebelum atau sesudah maghrib langgar sudah dipenuhi anak-anak untuk belajar mengaji kepada para kyai-kyai atau Ustadz yang ada di lingkungan masing-masing.”<sup>57</sup>*

Dari penjelasan informan tersebut, dapat diketahui bahwasanya kegiatan keagamaan merupakan kegiatan untuk menyatukan masyarakat tanpa memandang perbedaan seperti golongan, sukuyang ada. Sehingga kegiatan dilakukan dengan khidmat dan tertip. Ditambah lagi adanya jaminan keagamaan dari masyarakat maupun pemerintah dan organisasi PCNU OKU Selatan, masyarakat tidak merasa was-was untuk melakukan ibadah maupun amalan-amanlan keagamaan yang lain. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua bapak Ust Muhammad Asmuni, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Sipatuhu, beliau menjelaskan:

---

<sup>57</sup> Herman. “Kegiatan PCNU OKU Selatan”. Wawancara 22 Oktober 2023.

*“Kegiatan Keagamaan di daerah kita Pa Rudi ya, berjalan dengan lancar, baik itu pengajian, semaan, khotmil qur’an, berzanjenan dan kegiatan yang sifatnya keagamaan alhamdulillah disini berjalan dengan lancar. Ditambah lagi ada BANSER-BANSER sekarang yang selalu ngejagain kita kalo kita lagi ada acara, jadi kita ga perlu merasa was-was P Rudi. Alhamdulillahnya bapak-bapak dan ibu-ibu juga semangat mengikuti pengajian ruti yang kita adakan jadi kita juga semangat P Rudi.”<sup>58</sup>*

Menurut Ust Asmuni, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan keagamaan di masyarakat dapat berjalan dengan lancar, karena masyarakat OKU Selatan dikenal sebagai masyarakat yang religius sehingga kegiatan keagamaan dilakukan dengan meriah tanpadan menjadi wadah mempersatukan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Ditambah lagi dengan adanya jaminan keamanan bagi jamaah yang dilakukan oleh PCNU OKU Selatan dengan mengirim lembaga-lembaga yang ada di bawah badan otonom NU, masyarakat tidak merasa was-was ketika melakukan kegiatan yang sifatnya keagamaan.

Kegiatan keagamaan PCNU OKU Selatan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap seminggu sekali di daerah lingkungan masing-masing. Biasanya kegiatan keagamaan dilakukan dalam bentuk, pengajian rutinanan, semaan, istighosahan, berzanjenan, kendurenan, ta’ziah prang meninggal, isra’miraj, tahun baru hijriah, perayaan idul fitri dan idul adha. Selain kegiatan keagamaan yang bersifat ruhaniah, sebagai upaya memperkuat faham keagamaan hlisunnah wal Jama’ah.

#### c. Kegiatan Pendidikan PCNU OKU Selatan

Kegiatan pendidikan adalah sebuah usaha untuk membangun kapasitas untuk memperoleh pembelajaran,

---

<sup>58</sup> Asmuni. *“Kegiatan PCNU OKU Selatan”*. Wawancara 2 Oktober 2023.

pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Biasanya kegiatan pendidikan dilakukan dibawah bimbingan orang lain, namun juga dapat dilakukan secara otodidak. PCNU OKU Selatan juga sering melakukan kegiatann pendidikan, sebagai usaha untuk meningkatkan sumber daya yang berkualitas baik dari sisi internal warga NU itu sendiri maupun sisi eksternal selain warga NU. Sebagaimana penjelasan ketua Tanfidziyah PCNU OKU Selatan dalam wawancara beliau menjelaskan:

*“Tujuan kita mendirikan organisasi ini pada dasarnya adalah untuk mengemban nilai-nilai yang sangat dasar, yaitu pendidikan karena dengan adanya pendidikan adalah sebuah usaha bagi kita bersama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Sekarang sudah banyak sekolah-sekolah yang didirikan oleh para tokoh-tokoh NU, terutama di pondok-pondok Pesantren, dan pedndidikannya dapat dijangkau oleh keluarga yang tidak mampu bahkan di gratiskan. Akan tetapi, tentu kita tidak hanya terpokus pada pedidikan intelektual saja akan tetapi kita juga memfokuskan pada pendidikan sisi rohani, spiritual. Karena pada dasarnay pendidikan yang kita berikan kepada anak didik kita, semua harus berawal pada Ma’rifatullah, tidak ada gunanya pendidikan kalo tidak dibawa ke Ma’rifatullah.”<sup>59</sup>*

Menurut bapak Sholehien Abuasir, pendidikan merupakan pondasi utama untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, bahkan beliau menjelaskan salah satu tujuan didirikannya PCNU OKU Selatan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di daerah tersebut. Namun lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa pendidikan tidak hanya difokuskan pada sisi intelektual saja melainkan pada sisi spiritual

---

<sup>59</sup> Sholehien. “Kegiatan PCNU OKU Selatan”. Wawancara 22 Oktober 2023.

juga harus ditingkatkan, karena pada dasarnya pendidikan harus berbuara pada aspek mengeesakan dan berserah diri kepada Allah tuhan semesta alam. Saat ini telah banyak didirikan sekolah-sekolah yang didirikan oleh PCNU OKU Selatan sebagai upaya meningkatkan pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terbaru sudah berdiri SMP NU di kota Muara dua, meskipun dalam tahap perintisan melum memiliki ruang kelas, PCNU OKU Selatan optimis dapat mengembangkan kualitas pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh PCNU OKU Selatan, merupakan kajian kitab kuning yang dilakukan di Pondok-pondok pesantren maupun masjid-masjid di desa masing-masing.

Kajian yang dilakukan juga cukup beragam dengan menggunakan kitab-kitab klasik seperti kitab Ihya al Ulumuddi, Fathul Qorib, Fathul Muin, Fathul Manan, Tafsil al-Ibriz dan tafsir jalalain adapunkitab yang sering dikaji adalah Kumpulan kitab-kitab KH Hasjim As'ary. Adapun tema-tema yang sering dikaji yaitu tentang fiqih, tauhid, dan tasawuf yang didalamnya mengkaji mengenai kerendahan hati, menghargai antar sesama, serta moderasi umat beragama. Selain itu, PCNU OKU Selatan selalu menanamkan untuk tidak radikal dalam bermasyarakat.

Disamping itu pula, dalam upaya menjajaga warga NU, PCNU melakukan kegiatan kaderisasi seperti PKPNU yang diganti dengan PD-PKPNU, Diklatsar Banser, serta pendidikan ke-Nuan dan ke Aswajaan, dengan tujuan untuk menjaga sekaligus memberikan pemahaman kepada warga nahdiyin tentang apa itu NU, faham keagamaannya seperti apa, tujuan dari NU itu juga bagaimana serta mencega agar warga NU dapat membentengi diri dari faham-faham yang bertentangan dengan faham Ahlisunnah wal Jama'h. Menurut

penjelasan melalui hasil wawancara bersama bapak Irzal, selaku ketua Ansor OKU Selatan, beliau menjelaskan:

*“Di zaman kepemimpinan Ketua Tanfidziah, Ketua PBNU, KH. Said Aqil Munawar dicetuskan MKNU (Madrasah Kader Nahdlatul Ulama) seiring berkembangnya waktu, untuk menguatkan kembali pemahaman-pemahaman ke-Nua baik di pengurus maupun warga Nahdliyin dibentuklah PKPNU kemudian seiring berjalannya waktu kemarin setelah Mukhtar dilampung, agar kegiatan kaderisasi dapat diterima dimasyarakat sehingga ada pembaruan kaderisasi maka diganti dengan PD-PKPNU. Kegiatan ini sangat bagus, bagi Nahdlatul Ulama baik untuk warga NU khususnya pengurus NU itu sendiri dan warga NU pada umumnya. Harapannya dengan adanya kegiatan ini dapat membentengi warga NU dari paham-paham yang radikal dan merusak, sebab persebaran paham radikal sekarang sudah menjaring ke seluruh lapisan masyarakat di Indonesia ini, maka kita perlu melakukan pembentengan agar kita dapat mencegah paham tersebut masuk ke masyarakat kita”.*<sup>60</sup>

Kegiatan kaderisasi merupakan pendidikan yang digagas dari pusat sehingga tingkat rantingpun mengikuti aturan yang sudah dicanangkan. Kegiatan PD-PKPNU merupakan gerbang utama bagi para warga NU untuk membentengi diri dari serangan paham radikal. Kegiatan PD-PKPNU ditujukan kepada segenap pengurus NU maupun warga Nahdliyin untuk lebih mengenal NU baik secara kultural maupun secara formal. Hal ini dikarenakan Kabupaten OKU Selatan yang merupakan daerah dengan keragaman suku, budaya, adat, agama dan kepercayaan yang berbeda-beda sehingga pentingnya pemahaman sejak awal agar segenap warga Nahdliyin dapat menjaga ukhuwah islamiyah maupun watoniyah

---

<sup>60</sup> Irzal. “Kegiatan PCNU OKU Selatan”. Wawancara. 22 Oktober 2023.

untuk kehidupan bermasyarakat yang rahmatan lil alamain.

#### **D. Radikalisasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

##### **1. Karakteristik Persebaran Radikalisme di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, merupakan salah satu yang menjadi target sasaran penyebaran paham radikal. Penyebaran paham radikal di kabupaten tersebut sudah mulai tampak walaupun secara detail masih mengalami kesulitan untuk mengetahui berapa jumlah dan siapa yang sudah menjadi korbannya. Namun demikian, yang menjadi sasaran utama atau korban yang lebih mudah terpengaruh paham radikal saat ini merupakan para generasi muda yang masih dalam proses mencari jati diri dan mesik banyak mencari tahu tentang apa yang baru didapatkan.

Disekian banyak ajaran keagamaan yang dianggap radikal dan menyesatkan, berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh, ada tiga kelompok yang dipandang dominan dalam menyebarkan pengaruhnya, yakni, Wahabi, HTI, dan Jaula. Modus yang digunakan oleh kelompok tersebut dalam menyebarkan ajarannya dengan mendatangi masjid-masjid di kampung-kampung, kemudian melakukan kajian-kajian sunnah serta melakukan dakwah dor to dor. Modus lain yang digunakan adalah dengan cara pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk menyebarkan ajaran mereka, dengan cara tersebut terbukti dapat mempengaruhi sebagian masyarakat khususnya para pemuda untuk mengikuti ajaran mereka, yang kemudian dikenal dengan istilah gerakan hijrah.

Menurut hasil wawancara peneliti bersama pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah mengenai pandangan secara umum tentang fenomena radikalisme di OKU Selatan beliau menjelaskan bahwa:



*“Kalo yang saya perhatikan akhir-akhir ini masuknya paham keagamaan yang salah itu karena adanya hp dan internet sama anak-anak muda yang sekolahnya diluar, ketika mereka pulang ada satu dua anak yang mengisi khutbah shalat jum’at, terus buka-buka pengajian dan mengajarkan ilmu agama yang mereka dapet dari tempat mereka belajar dimana mereka dapet ilmu itu entah darimana saya tidak tahu, nauzubillahnya kalo ilmunya tidak bersanad”.*<sup>61</sup>

Pandangan pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah dalam melihat persebaran paham radikal di Kabupaten OKU Selatan faktor utamanya adalah media online, masyarakat yang terkenal religius lebih sering mendengarkan ceramah keagamaan dari ustadz-ustadz viral di internet yang kemudia dijadikan rujukan oleh masyarakat dalam melakukan amalan keagamaan. Faktor lain kenapa paham radikal bisa masuk ke OKU Selatan ialah dari anak-anak yang merantau dan pulang dengan penampilan seperti tokoh agama kemudian mengajarkan ilmunya kepada masyarakat yang ditakutkan ilmu tersebut tidak memiliki pondasi yang kuat serta tidak tahu asal-usul ilmunya dari mana.

Hal serupa juga dijelaskan melalui hasil wawancara peneliti bersama Ust. M Asmuni selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah sipatuhu beliau menjelaskan bahwa:

*“Pandangan bapak, ya pa Rudi ya. Orang jadi radikal itu biasanya mereka belajar agama dari Mbah Google sama Mbah Youtube soalnya mereka yang belajar agama dari situ mudah keliatan pa Rudi, baik dari penampilan, dan prilakunya sudah bisa ditebak mereka ini belajar agama dari mana. Soalnya bapak pernah kejadian ada anak awalnya kehidupannya biasa-biasa saja sama kayak anak-anak yang lain. Cuman yang anehnya tiba-tiba anak dalam waktu*

---

<sup>61</sup> Ky. Herman. “Radikalisasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. Wawancara. 19 Oktober 2023.

*semalam berubah 180 derajat pa Rudi! Awalnya anak itu terbuka, ramah, penampilannya juga biasa-biasa saja, cunan berubah jadi pemurung, suka ngunci dalem rumah, terus bercadar. Cuman takutnya pa Rudi anak tersebut gabung sama organisasi teroris. Bapak ga menyalahkan cuman bapak agak takut kalo belajar agamanya dari orang yang salah”<sup>62</sup>*

Dapat disimpulkan dari penjelasan Ust. Asmuni beliau menjelaskan bahwa media sosial merupakan faktor masuknya paham radikal di OKU Selatan, karena tidak menutup kemungkinan dengan adanya media sosial seseorang lebih gampang mengakses informasi apa saja yang diinginkan termasuk ilmu agama. Dengan adanya media sosial dapat merubah pola prilaku seseorang salah satunya dari kehidupan beragama. Namun yang menjadi ketakutan dari beliau adalah seseorang belajar ilmu agama kepada orang yang salah dan menyebabkan dia tergabung kedalam organisasi radikal. Hal serupa juga dijelaskan melalui hasil wawancara peneliti bersama Rais Syuriah PCNU OKU Selatan, beliau menjelaskan bahwa:

*“Perkembangan radikalisme di masyarakat kita sudah mulai tumbuh dan berkembang, Sejauh yang saya fahami, ada tiga faktor kenapa masyarakat dapat menjadi radikal, Pertama mereka berpikir bahawa semua ilmu itu sudah ada di Al-Qur’an, kemudian mereka tidak mau lagi menerima pendapat orang lain. Pokoknya kembali ke Qur’an. Sebenarnya tidak salah kang. Tapi untuk memahami isi kandunga dalam ayat Al-Qur’an itu kan kita harus punya ilmu alat yang dapat membatu kita supaya memahami isi kandungan Al-Qur’an dengan baik dan benar. Ini enggak belum apa-apa sudah bilang kembali ke Qur’an, yo apa g aneh. Yang kedua, faktor yang mempengaruhi masyarakat dapat berpaham radikal*

---

<sup>62</sup> Ust. Asmuni. *Radikalisasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*”. Wawancara. 10 Oktober 2023.

*ekonomi, dan yang ketiga kedekatan masyarakat dengan ormas-ormas tertentu yang tidak sesuai dengan ajaran Ahlisunnah Wal Jama'ah."*

Menurut KH Imam Sarbini, selaku Rais Syuriah PCNU OKU Selatan, beliau menjelaskan faktor kenapa orang dapat menjadi radikal ada tiga, yakni; pertama, mereka berpikir segala sesuatu sudah ada didalam Al-Qur'an tanpa harus memahami ilmu alat yang menjadi perantara untuk memahami ajaran yang ada didalam Al-Qur'an, yang kedua adalah ekonomim dan yang ketiga adalah kedekatan dengan organisasi yang bertentangan dengan ajaran Ahlisunnah wal Jama'ah. Ketiga faktor tersebut yang menyebabkan seseorang dapat memiliki paham radikal, mereka ingin mengubah sistem yang ada di masyarakat agar sesuai dengan ajaran yang dipahami dan bagi mereka upaya tersebut dianggap sebagai jihad dan menjadi kehormatan dikalangan mereka ketika mereka melakukan aksinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diatas, anak muda lebih rentan terdampak paham radikal, alasannya para anak muda lebih mudah didoktrin dan mereka jarang untuk berpikir kritis ketika menerima informasi yang didapat. Dengan perkembangan teknologi, para pemuda lebih senang belajar secara mandiri. Dengan adanya teknologi menjadi wilayah surgawi bagi para pemuda, karena dengan adanya teknologi mereka dapat memilah informasi mana yang mereka sukai dan mana yang tidak mereka sukai. karena perkembangan teknologi pulalah para pemuda secara tidak langsung tercuci otaknya serta bersumpah setia untuk menjadi radikal, bahkan tidak segan untuk melakukan aksi teror meskipun harus memakan korban. Adan sesuatu yang menjadi kekhawatiran para ulama PCNU OKU Selatan, ketika mereka tidak menerima bimbingan secara langsung dari orang yang lebih faham terkait informasi yang didapat, mereka akan terjerumus kedalam paham yang sesat dan akhirnya mereka fanatik terhadap ajaran. tertentu kemudian melakukan sebuah tindakan yang dapat mengancam keselamatan orang banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Herman, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Sipatuhu beliau menjelaskan bahwa:

*“Informasi yang diterima dari internet sebaiknya diajarkan terlebih dahulu atau ditanyakan kepada yang lebih faham soalnya ketika dibawa kemasyarakat dan itu bertentangan pasti akan menimbulkan sebuah permasalahan”*.<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, ada sebuah kekhawatiran dari para tokoh ulama NU, ketika seseorang belajar ilmu agama dari media sosial yang tidak tahu asalnya dari mana, dan tidak di tanyakan atau dikaji terlebih dahulu kepada para orang yang lebih memahami, kemudian ajaran tersebut diajarkan kemasyarakat akan tetapi masyarakat tidak mau menerima ajaran tersebut karena tidak sesuai dengan norma ajaran yang berlaku, maka akan menimbulkan sebuah konflik dimasyarakat yang dapat menimbulkan korban jiwa dikarenakan adanya ketidak sepahaman ajaran dan norma yang berlaku dimasyarakat.

## 2. Penyebaran Paham Radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Persebaran paham radikal di Kabupaten OKU Selatan, tidak lepas dari penggunaan media sosial apalagi dikalangan anak muda. Media sosial merupakan sebuah tempat dimana segala informasi dapat diperoleh dengan cepat dan instan. Akan tetapi, dengan adanya media sosial menjadi ladang basah bagi kelompok radikal untuk menyebarkan ajarannya. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Erwin beliau menjeaskan:

*“Anak-anak muda ini kan rata-rata lebih senang menggunakan teknologi sebagai media belajar mereka. Informasi yang mereka terima biasanya terkait tentang cerita-cerita kejayaan dimasalalu, cerita-*

---

<sup>63</sup> Herman. “Strategi Deradikalisasi PCNU OKU Selatan”. Wawancara 19 Oktober 2023.

*cerita kepahlawanan, lalu imbalan surga dan neraka. Tantangan kita bagaimana cara kita melakukan kontranarasi kepada anak-anak muda ini terkait keberhasilan kita dalam beragama, supaya kita dapat menarik perhatian anak muda ini untuk beralih menerima ajaran kita dan memberikan pemahaman agar lebih bijak lagi dalam menerima informasi yang mereka terima.”<sup>64</sup>*

Dari keterangan diatas, para pemuda jauh lebih senang menggunakan teknologi sebagai media untuk mencari informasi yang diinginkan dengan lebih mudah dan instan. Ketika mencari informasi, mereka biasanya lebih senang berpetualang mencari informasi yang bertemakan tentang cerita-cerita kepahlawanan dimasa lalu, dan imbalan ketika melakukan amalan tertentu sebagai motivasi bagi mereka untuk melakukan sesuatu. Tantang yang dihadapi oleh pihak-pihak yang terkait ialah bagaimana cara untuk memberikan penjelasan kepada anak-anak muda serta membuat mereka tertarik menerima ajaran yang diajarkan serta memberikan arahan untuk menggunakan tekhnolegi dengan bijak supaya apalagi ketika menerima informasi didalamnya. Hal serupa menurut Rais Syuriah PCNU OKU Selatan menjelaskan bawah

*“Pada dasarnya ilmu adalah agama, maka bagaimana agama seseorang itu dapat dilihat dari mana dan siapa ia belajar ilmunya tersebut”<sup>65</sup>*

Pda dasarnya, kepribadian seseorang dapat diukur darimana dia belajar, sebab seseorang akan mengikuti prilaku orang yang dianggap sebagai panutan sekaligus mentor bagi dirinya sekalipun itu tindakan yang salah. Suatu kenyataan bahwa yang dihadapi saat ini, teknologi

---

<sup>64</sup> Erwin. “Strategi Deradikalisasi PCNU OKU Selatan”. Wawancara 22 Oktober 2023.

<sup>65</sup> KH Imam Sarbini. “Radikalisasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”. Wawancara 22 Oktober 2023.

mendorong masyarakat untuk mencari informasi dari media online, dikarenakan kemudahan yang didapat memberikan akses informasi yang diinginkan lebih mudah didapat. Disatu sisi sangat menguntungkan namun disisi lain juga menyimpan sisi gelap yang dapat membahayakan pengguna itu sendiri sebab informasi yang didapat tidak begitu saja dapat diterima dan dijadikan bahan rujukan, ada beberapa informasi yang harus didiskusikan kepada seseorang yang lebih memahami untuk lebih waspada dikarenakan informasi yang beredar di media sosial ada yang dapat diterima dalam lingkungan masyarakat tertentu ada pula yang tidak dapat diterima. Menurut KH Imam sarbini dalam wawancara beliau menjelaskan:

*“Dalam upaya mencegah paham radikalisme, kita juga harus mengikuti perkembangan teknologi. Karena dengan perkembangan zaman kita juga harus terbuka supaya kita dapat mencegah paham radikal masuk ke masyarakat terutama anak-anak muda. Soalnya dalam upaya deradikalisasi, kita harus tau kapan kita terbuka, kapan kita harus tertutup. Ketika perkembangan teknologi yang semakin maju seperti sekarang ini, mau tidak mau kita harus tertutup”.*<sup>66</sup>

Radikalisme merupakan ancaman yang nyata dan serius di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, hal ini dibuktikan bahwa gerakan radikal sudah menjadi arus utama sebagian kecil masyarakat dengan mendasarkan agama dalil-dalil agama sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk dimasuki ajaran-ajaran radikal terutama pada kalangan generasi muda. Sejauh ini, belum ada tindakan yang dianggap menyeleweng dengan norma masyarakat, akan tetapi

---

<sup>66</sup> KH. Imam Sarbini. Strategi Deradikalisasi PCNU OKU Selatan. Wawancara 22 Oktober 2023.

bibit-bibit paham radikal sudah mulai bertebaran dimasyarakat, seperti seseorang yang merasa lebih agamis dan merasa lebih suci serta tidak mau berteman dengan orang lain dikarenakan berbeda pemahaman dari yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diatas, radikalisme dapat dengan mudah masuk ke Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah perkembangan teknologi dan informasi. Dalam usaha menyebarkan ajarannya, kelompok radikal memanfaatkan media sosial sebagai basis utamanya agar ajaran mereka dapat dipahami masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Hal tersebut terbukti cukup berhasil karena sebagian masyarakat ada yang mulai terpengaruh ajaran tersebut meskipun mayoritas ada dikalangan anak-anak muda.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan strategi deradikalisasi paham keagamaan yang dilakukan oleh organisasi PCNU OKU Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persebaran radikalisme di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, terjadi di kalangan generasi muda dimana tren gerakan pemuda hijrah menjadi wadah bagi gerakan radikal untuk menyebarkan ajaran mereka, akibatnya anak-anak muda yang sudah terpapar menjadi pribadi yang lebih merasa beriman dari orang lain dan merasa lebih syar'i. Anak-anak muda dianggap sebagai aktor penting dalam gerakan radikalisme, alasannya para pemuda sedang berada pada fase transisi, serta sedang dihadapkan dengan persoalan sosial, seperti pengangguran, marjinalitas, hingga sentimen kehilangan pegangan. Sedangkan pola penyebaran masih dilakukan dengan cara yang halus, penyebaran dilakukan dengan cara-cara yang sistematis dan tersusun rapi dengan menggunakan kesempatan yang ada, serta dengan media teknologi agar ajaran yang disebarkan dapat diterima dengan baik. Biasanya ajaran disebarkan melalui media sosial bertemakan tentang keimanan, hijrah, dan jihad. Serta sering dilakukan diskusi-diskusi yang menyangkut kajian keagamaan tentang kajian sunnah di tempat rumah ibadah sehingga para pemuda menganggap seseorang yang berfaham radikal sebagai panutan dan contoh dalam kehidupan di masyarakat. Dilihat dari potret penyebarannya, Radikalisme di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, merupakan sebuah reaksi dari sistem integrasi dan regulasi sosial dimasyarakat, dimana

ikatan dan aturan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang terlalu kuat membuat seseorang merasa tersisihkan dikarenakan berbeda dengan masyarakat yang lain serta merasa terkecewa dikarenakan harus mengikuti aturan yang ada sehingga ada perasaan tidak memiliki harapan untuk mewujudkan keinginannya.

2. Ada kekhawatiran dari para ulama maupun pengurus PCNU OKU Selatan, terhadap paham radikal yang perlahan mulai masuk kedalam masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Penyebaran dilakukan dengan cara yang halus, terstruktur dan rapi, membuat orang-orang secara tidak sadar terpengaruh dengan kelompok ajaran radikal. Karena pada dasarnya tidak serta merta orang mau menjadi radikal, terdapat beberapa tahapan proses seseorang menjadi radikal. Pertama, sebelum seseorang terpapar, ajaran radikal ia masih hidup layaknya seperti warga biasa, kedua, saat seseorang mulai mengidentifikasi dirinya terhadap ideologi atau ajaran tertentu. Ketiga, seseorang mulai meyakini dan mempercayai ideologi yang dianut adalah benar dan ideologi atau ajaran orang lain itu salah. Keempat, seseorang mulai bertindak sesuai dengan ajaran yang diyakini. Selain itu, fakta sosial yang ada dimasyarakat sangat mempengaruhi alasan seseorang untuk melakukan tindakan radikal dikarenakan ikatan dan norma aturan yang ada di masyarakat sangat berperan membuat seseorang terjerumus kedalam paham radikal baik secara sadar maupun tidak sadar. Perkembangan teknologi dan informasi, membuat paham radikal dapat dengan mudah masuk serta mempengaruhi pola pikir masyarakat didalamnya khususnya para golongan generasi muda. Alasan mengapa generasi muda sedang berada pada fase transisi dan sedang mencari jati diri dimana anak-anak muda dapat dengan mudah dipengaruhi oleh ajaran tertentu. Generasi muda juga merupakan tokoh penting dalam aksi tindakan radikal, mereka berperan sebagai

orang lapangan dengan semangat yang tinggi dan mau melakukan apa saja demi keyakinannya.

3. Strategi PCNU OKU Selatan dalam mengelola paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dilakukan melalui beberapa metode dan pendekatan, dengan tujuan untuk menangkal atau mengkonter penyebaran paham radikal serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Ahlisunnah wal Jama'ah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yakni gotong royong, pengajian, pendidikan dan kaderisasi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara yang bijaksana, pembelajaran yang baik, serta berargumentasi serta memberikan contoh yang baik agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Strategi deradikalisasi yang dilakukan PCNU OKU Selatan, menempatkan diri pada posisi yang netral baik sistem integrasi yang tidak terlalu mengikat dan tidak terlalu longgar agar seseorang tidak tersisihkan dan merasa dianggap serta diterima dalam masyarakat, sebab PCNU OKU Selatan terbuka dan menerima terhadap hal-hal baru yang sifatnya baik dan mempertahankan tradisi yang sudah menjadi ciri khas masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Dari segi regulasi, PCNU OKU Selatan tidak terlalu memaksakan seseorang untuk menaati aturan tertentu, dan lebih bersifat anjuran yang sebaiknya dilakukan atau ditinggalkan, semua bergantung pada masyarakat maupun individu itu sendiri untuk mau mengikuti atau tidak karena tidak ada paksaan untuk mengikuti anjuran yang dikeluarkan oleh PCNU OKU Selatan tersebut.

## **B.Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran-saran serta rekomendasi kepada pihak terkait agar dapat menambah

masukannya serta manfaat. Adapun rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu serta pengetahuan yang sesuai dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini yakni strategi deradikalisasi paham keagamaan studi pada organisasi PCNU OKU Selatan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, karena keterbatasan dari penulisan ini untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya agar dapat memperbaiki hasil yang lebih baik dari variabel yang lebih luas sehingga metode yang digunakan dalam pengumpulan data akan lebih baik lagi.
3. Diharapkan kepada PCNU OKU Selatan agar selalu konsisten dalam melakukan kegiatan yang telah dicanangkan, dan tetap konsisten dalam menjaga kerukunan umat beragama di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
4. Diharapkan strategi deradikalisasi yang dilakukan oleh PCNU OKU Selatan dalam menangkali penyebaran paham radikal di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menjadi contoh bagi daerah lain yang memiliki permasalahan serupa terkait menyebarnya paham radikal yang terstruktur dan terorganisir, yang dapat menyebabkan konflik di dalam masyarakat multikultural.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku dan Jurnal

- Pusbangdatin. "Detailpost Program Deradikalisasi Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Tindakan Terorisme di Indonesia". Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM Republik Indonesia. Diakses 11 September 2023.
- Bahrudin Moh, *Sejarah dan Kiprah Nahdlatul Ulama Dalam Modernisasi Beragama di Wilayah Lampung*. (Malang CV Literasi Nusantara Abadi. 2022).
- Masfiah Umi, Dkk. 2016. *Radikalisme Dan Kebangsaan Gerakan Sosial Dan Literatur Organisasi Keagamaan*. Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran.
- Ayub dan Katsir, "Pola Pendidikan Keagamaan Pesantren dan Deradikalisme: Studi Kasus Pesantren-Pesantren di Provinsi Jambi", *Kontekstualita: Jurnal Penilitia Sosial Keagamaan* 25, no. 2 (2010)
- Munip Abdul, "Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah ", *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no . 2 (2012).
- Faiz Muhammad. "Konsep Deradikalisasi Dan Kontra Terorisme Menurut Said Nursi". Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti: Universitas Kebangsaan Malaysia
- Elok Novia. 2020. *Deradikalisasi di Lingkungan IPPNU dan IPM Putri Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Habibi Jauharul, 2020. "Strategi Program Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukun Geresik Dalam Menangkal Radikalisme". Skripsi Jurusan Studi Aqidah Dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Moeloeng J. Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Salahi Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Mungin Burhan. 2016. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Mungin Burhan. 2001 *Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Miles dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3*. USA: Sage Publication.
- Suyanto, dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Sugiono. 2002. *Metode Penelitian. Pendekatan Kualitatif, Kualitati R & D*. Bandung: Alfabeta
- Haris Herdiyansyah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Salemba
- J.R, Raco. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Jenis dan Karakteristik dan Kegunaan*. Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia.
- Nata Abunuddin 2011 *Metodelogi Studi Islam*. Cetakan ke-3, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuvita Sri. 2018. *Pelayanan Rawat Inap Kelas III Rumah Sakit Umum Indrasari Rengat Kabupaten Inragiri Hulu*. Skripsi Jurusan Administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Toriq. 2019. *“Relevansi Pendidikan Multikultural Terhadap Deradikalisasi Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sadhono Kundharu, dkk. “Penguatan Wawasan Kebangsaan sebagai Upaya Mencegah Radikalisasi dan Menumbuhkan Cinta Tanah Air untuk Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Magelang”. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 02. No 04. (2022). h 111-122.
- Baharudin Muhammad. 2018. *Dasar-Dasar Filsafat*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.
- Qadir Zuly. 2014. *Radikalisme Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harahap Syahrin. 2017. *Upaya Mencegah Radikalisme dan Terorisme*. Depok: Siraja.
- Rouf Mukti Abdul. “ULUMUNA”. *Mengurai Radikalisme Agama di Indonesia Pasca Orde Baru*. XI. No 01 (Juni 2007). Mataram: IAIN Mataram.
- Rubaidi Ahmad. 2010. *Radikalisme Islam, Nahdlatul Ulama; Masa Depan Moderatisme Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Nur, Syam. 2009. *Tantangan Multikulturalisme Indonesia Dari Radikalisme Menuju Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Venhaus. M, J. 2010. *Why Your Join Al- Qaeda*. Washington: United States Institute of Peace. 2010.
- Wahyu Oki, Dkk. “Pencegahan Paham Radikalisme Melalui Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia di Indonesia”. 12. No 01. (April 2021).
- SB. Agus. 2019. *DARURAT TERORISME Kebijakan Pencegahan, Perlindungan dan Deklarasi*. UGM: Seminar Prosiding.

- Zazuli Muhammad. 2018. *Sejarah Agama Manusia; Ikhtisar Agama-Agama, Mitologi, dan Ajaran Metafisika Selama Lebih dari 10.000 Tahun*. Yogyakarta: Narasi.
- Fattah Abdul Munawir. 2006. *Tradisi Orang-Orang NU*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- DZ, Mun'im Abdul. 2017. *Fragmen Sejarah NU; Menyambung Akar Budaya Nusantara*. Taggerang: Pustaka Kompas.
- Muzadi Muchid Abdul. 2006. *Mengenal Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Khalista.
- W, Hafid. "Ál-Tafaqquh: Jurnal Islmaic Of Law". *Geneologi Radikalisme di Indonesia /9Melacak Akar Sejarah Gerakan Radikal*. Fakultas Agama Islam UMI. 01. No1 (2020).
- Idris Irfan. 2017. *Membumikan Deradikalisasi: Soft Aproach Model Pembinaan Terorisme Dari Hulu ke Hilir Secara Berkesinambungan*. Jakarta: Daulat Press 2017.
- Mareta Josephine. "Masalah-Masalah Hukum". *Rehabilitasi Dalam Upaya Deradikalisasi Narapidana Terorisme*. 47. No 04. (Oktober 2018).
- Widiastuti Feny dan Amin Sokhibul. "PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora". *Deradikalisasi Sebagai Bentuk Pencegahan Tindak Pidana Terorisme di Indonesia (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 4345 K/Pid.Sus/2022)*. 02. No 04. (Juni 2023).
- Anwar Satria, Nutfa Moh. "KRITIS: Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanudin". *Membangun Kembali Perdamaian: Rekonsiliasi Konflik Komunal Berbasis Trust*. 01. No 1. (Juli 2015).
- Kundharu. "NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat". *Penguatan Wawasan Kebangsaan Sebagai Upaya Mencegah Radikalisme dan Menumbuhkan Cinta Tanah Air Untuk Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Magelang*. 02. No 04. (November 2022).
- Jawwad, Sayyid dan Mustovavi. 1987. *Haqquq al Insan di Al-Islam*. Beirut: Munazham al-I'lam al-Islam.



## B. Internet

- Tim Tempo. 2019. *Jokowi Usul Istilah Radikalisme Jadi Manipulator Agama*. Tempo.com. Diakses 2 September 2023.
- Permana e, Puji. *MUI: Ada Indikasi Menguatnya Radikalisme Kiri dan Kanan*. Republika: <https://khazanah.republika.co.id>. Diakses 27 September 2023.
- Lisma. 2018. "IAIN Surakarta.ac.id". *Radikalisme dan Hukum di Indonesia*. <https://iain=surakarta.ac.id/radikalisme-dan-hukum-di-indonesia/>. Diakses 27 September 2023.
- Afandy Sa'adullah. 08 Juli 2016. "NU Online". *Akar Sejarah dan Pola Gerakan Radikalisme*. <https://no.or.id/opini/akar-sejarah-dan-pola-gerakan-radikalisme-di-indonesia-ZP1S2>. Diakses 03 Desember 2023.
- Al-Barony, Ngisom M. 29 Januari 2021. *Sejarah Singkat Berdirinya Nahdlatul Ulama*. <https://jateng.nu.or.id/fragme/sejarah-singkat-berdirinya-nahdlatul-ulama-pWoyF>. Diakses 03 Oktober 2023.
- Aziz Munawir. "NU Online". *Naga Hijau Yang Mengepung Gus Dur*. <https://nu.or.id/fragmen/naga-hijau-yang-mengepung-gus-dur>. Diakses 28 September 2023.
- OmahBSE. Oktober 2023. *Apa Dampak Negatif dan Positif Radikalisme*. <https://www.omahbse.com>. Diakses 29 Desember 2023.
- Anam Khoiri. 29 Agustus 2012. "NU Online". *Ensiklopedia NU; KOMITE HIJAZ NU*. <https://www.nu.or.id/nasional/komite-hijaz-bqouE>. Diakses 4 Oktober 2023.
- Geovanie Jefrie. *Deradikalisasi Agama*. <https://jefriegeovanie.com>. Diunduh pada 20 November 2023.
- Lupiyanto Ribut. 09 April 2018. *Rekonsiliasi sebagai Inovasi Deradikalisasi*. <https://analisisdaily.com>. Diakses 12 Desember 2023.

- Faizin Muhammad. 10 Februari 2021. "NU Online". *Islam Moderat Harus Jadi Corak Paham Keagamaan Ulama di Indonesia*. <https://nu.or.id>. Diakses 12 Desember 2023.
- ASTRA. 2023. *Manfaat Program Deradikalisasi: Menyelamatkan Masa Depan dan Memerangi Ekstrimisme*. <https://nebularafter.biz.id>. Diakses 13 Desember 2023.
- Setiawan Bram. 18 Februari 2022. "Tempo.co". *Bunuh Diri Dalam Kajian Sosiologi Emile Durkheim Berkaitan Dengan Fakta Sosial*. <https://tekno.tempo.com>. Diakses 13 Desember 2023.
- Erwanto. 24 Oktober 2018. "Tribun Sumsel.com". *Empat Tipe Bunuh Diri Menurut Emile Durkheim*. <https://sumsel.tribunnews.com>. Diakses 13 Desember 2023.
- Santika Raras. 02 Desember 2017. "Faleri Pengetahuan". *Teori Bunuh Diri Emile Durkheim*. <https://blog.unnes.ac.id>. Diakses 13 Desember 2023.
- Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 13 Oktober 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Ogan\\_Komering\\_Ulu\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Ogan_Komering_Ulu_Selatan). Diakses 09 Desember 2023.
- Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Serasan Seandanan. 2018. *Sejarah*. <https://okuselatan.go.id/sejarah/>. Diakses 31 Oktober 2023.
- Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 2018. *Letak Geografis*. <https://okuselatan.go.id/letak-geografis/>. Diakses 09 Oktober 2023.
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. 01 Oktober 2021. *Dalam Badan Pusat Statistik OKU Selatan*. <https://okuselatankab.bps.go.id>. Diakses 1 November 2023.
- Portal Resmi Pemerintah Kabupaten OKU Selatan Serasan Seandanan *Visi dan Misi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan*. <https://okuselatankab.go.id>. Diakses 08 Januari 2024.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	KH. Imam Sarbini	Rais Syuriah PCNU OKU Selatan	-
<b>2</b>	Sholehien Abuasir, S.Sos., M.Si	1. Ketua Tanfidziyah PCNU OKU Selatan. 2. Wakil Bupati Kabupaten OKU Selatan.	-
<b>3</b>	Irzal	Ketua GP Ansor PCNU OKU Selatan	-
<b>4</b>	Eko Setiawan	KASADKORCAB BANSER OKU Selatan	-
<b>5</b>	Ust Asmuni	Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Sipatuhu	-
<b>6</b>	Ky. Herman	Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Manduriang	-

## LAMPIRAN GAMBAR





Kantor PCNU OKU Selatan



Rais Syuriah PCNU OKU Selatan



Wawancara dengan Sholehien Abuasir Selaku Ketua Tanfidziyah  
PCNU OKU Selatan





Wawancara dengan Ketua Ansor PCNU OKU Selatan



Wawancara dengan KASADKORCAB BANSER OKU Selatan



Kegiatan Kaderisasi PD-PKPNU OKU Selatan



Kegiatan Istighosah Akbar PCNU OKU Selatan di Pondok Pesantren  
Al-Falah IV Penantian



Pengurus PCNU OKU Selatan





Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Sipatuhu



Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Manduriang



Kegiatan Pengajian rutin PCNU OKU Selatan





Pendidikan Diniyah oleh PCNU OKU Selatan

# SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : 24/81 TAHUN 2023

TENTANG  
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI STUDI  
AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi  
2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003. tentang Keuangan Negara  
2. Undang-undang Nomor 15 tahun 2014. Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang Dan Jasa  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi  
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK 02/2020, tentang Standar Biaya Masuk  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2017, Tanggal 20 Juli 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Raden Intan Lampung  
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung  
8. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 025/04/2.424260/2021 tanggal 23 November 2020 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Pertama : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan
- Ketiga : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeiruan dalam keputusan ini dikemudian han akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Bandar Lampung  
Pada tanggal 23 Mei 2023

Dekan  
  
Ahmad Isnaeni

- Tembusan  
1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung;  
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung;

## SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : 248 TAHUN 2023  
TANGGAL : 23 MEI 2023  
: PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI  
STUDI AGAMA-AGAMA FAKULTAS USHULUDDINDAN STUDI  
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Muhammad Mahfudin Zanjani. /1931020131	Toleransi Beragama Antara Umat Islam, Hindu, dan Kristen Di Desa Patok 100 Kecamatan Way Panji Lampung Selatan.	5. Prof. DR. Sudarman, M.Ag 6. Siti huzaimah, M.Ag.
2	Riska Agustina. /1931020052.	Makna Tradisi Penguburan Ari-Ari Bayi Pada Masyarakat Muslim (Studi Di Desa Pecah Pinggan Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan).	10.DR. Kiki Muhamad Hakiki, M.A. 11.Lutfi Salim, M.Sos.
3	Ahmad Gufron Nudin. /1831020147	Pengaruh Konversi Agama Dalam Keharmonisan Kehidupan Masyarakat (Studi Di Tanjung Karang Kota bandar Lampung).	5. DR. Suhandi, M.Ag. 6. Siti huzaimah, M.Ag.
4	Khalid Noor Hasan. /1931020027	Peran Mursyid Dalam Membina Inklusifitasa Beragama Jamaah Tarekat Qodariyah Wa-Naqsyabandiyah Di MTI Al-Hanif Bandar Lampung.	3. DR. Muslimin, M.A. 4. Nofrizal, M.A.
5	Elisa Tri Noviana. /1931020015	Konflik Pendirian Rumah Ibadah Di Bandar Lampung (Studi Pendirian Gereja Kristen Kemah Daud Di Kecamatan Raja Basa).	3. Ahmad Muttaqin, M.Ag 4. Lutfi Salim, M.Sos.
6	Rudi Kurniawan. /1931020053	Konsep Deradikalisasi Paham Keagamaan Studi Pada Organisasi Nahdlatul Ulama Cabang Ogan Komering Ulu Selatan.	5. DR Shonhaji, M.Ag. 6. Lutfi Salim, M.Sos.
7	Edgar Niskario Zebua /1931020098	Makna simbolis Dalam Tradisi Penggunaan Rajah (Studi Di Kelurahan Garuntang Bandar Lampung).	3. Ahmad Muttaqin, M.Ag. 4. Lutfi Salim, M.Sos.
8	Vendrio Artareza /1931020083	Pembinaan Keagamaan Di Rumah Tahanan Kelas I Desa Way Hui Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.	5. DR. Idrus Ruslan, M.Ag. 6. Siti huzaimah, M.Ag.

DEKAN,



## SURAT BALASAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

Nomor : B.177 / UN.16 / DU.1/PP.009.7/09/2023 19 September 2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan  
Research / Penelitian**

Kepada Yth  
KH. Iman Sarbini/ Rais Syuriah PCNU OKU Selatan

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Rudi Kurniawan/ 1931020053  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Judul Skripsi : Strategi Deradikalisme Paham Keagamaan ( Studi Pada Organisasi PCNU OKU Selatan OKU Selatan )

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di PCNU OKU Selatan

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga

Suhandi

Tembusan:

Ketua Prodi Sosiologi Agama



**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Sekretariat : Jln. Umpu Serunjung Lingkungan VIII Kampung Baru Kelurahan Bumi Agung  
Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan Kode Pos 32211

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 290/GP-PCNU/I/2023

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sholehien Abuasir, SP. M.Si  
Alamat : Muaradua  
Jabatan : Ketua Tanfidziyah

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : **Rudi Kurniawan**  
NPM : 1931020053  
Jurusan : Studi Agama-Agama  
Universitas : UIN Raden Intan Lampung

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di PCNU OKU SELATAN dengan permasalahan dan judul:

**STRATEGI DERADIKALISME PAHAM KEAGAMAAN (STUDI PADA ORGANISASI PCNU OKU SELATAN)**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih

وَاللَّهُ الْمُوَافِقُ إِلَى أَقْوَامِ الطَّرِيقِ  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA  
OGAN KOMERING ULU SELATAN**

**KH. Imam Sarbini**  
Rais Syuriah

**Sholehien Abuasir, SP. M.Si**  
Ketua

**Keshi Tamzin**  
Sekretaris



# SK LULUS TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0530 / Un.16/ P1/ KT/ II/ 2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**STRAREGI DERADIKALISASI PAHAM KEAGAMAAN**  
**(Studi Pada Organisasi Penu Oku Selatan)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RUDI KURNIAWAN	1931020053	FUSA/ SAA

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 20 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 12 Februari 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

## **BIOGRAFI PENULIS**

Penulis bernama Rudi Kurniawan, dilahirkan di Kelurahan Bandar Agung, Ranau. Kecamatan Banding Agung, pada tanggal 11 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Efendi dan Ibu Rusdanita. Penulis menyelesaikan pendidikan SDN 07 Banding Agung dan lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMP N 01 Banding Agung, lulus tahun 2016. Kemudian melanjutkan lagi pendidikan ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri 2 OKU Selatan dan lulus tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2019 di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Jurusan Studi Agama-Agama. Adapaun bidang penekunan yang penulis alami adalah keahlian dalam bidang ilmu logika, kajian tentang orientalisme, serta penekunan secara mendalam kajian tentang naskah-naskah klasik.



# STRATEGI DERADIKALISASI PAHAM KEAGAMAAN (STUDI PADA ORGANISASI PCNU OKU SELATAN)

by PERPUSTAKAAN UIN RIL

---

**Submission date:** 13-Feb-2024 01:45PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2292365022

**File name:** TURNITIN\_-\_RUDI\_KURNIAWAN\_1.docx (221.75K)

**Word count:** 11418

**Character count:** 76903



## STRAREGI DERADIKALISASI PAHAM KEAGAMAAN (STUDI PADA ORGANISASI PCNU OKU SELATAN)

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	%	<b>10%</b>	<b>17%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> <i>Student Paper</i>	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> <i>Student Paper</i>	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</b> <i>Student Paper</i>	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung</b> <i>Student Paper</i>	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo</b> <i>Student Paper</i>	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Mohammad Faizin. "AL-WATYYAT AL-KHAMS SEBAGAI COUNTER NARRATIVE TERORISME PESANTREN DI MURUL JADID", SAMAWA : Jurnal Hukum Keluarga Islam, 2021</b> <i>Publication</i>	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> <i>Student Paper</i>	

1%

8

Submitted to IAIN Bengkulu

Student Paper

<1%

9

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

<1%

10

Submitted to Defense University

Student Paper

<1%

11

Fauzi. "Internalisasi Pendidikan ASWAJA  
Sebagai Konservasi Budaya di MADIN Nurul  
Qodim Al-Manshuriyah Pasuruan", Edupedia :  
Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam,  
2022

Publication

<1%

12

Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan  
Jurnal Indonesia

student paper

<1%

13

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1%

14

Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamsyah, Dwi  
Shinta Agustina. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN  
PENDAPATAN PETANI KARET (STUDI KASUS  
PETANI KARET DI WILAYAH OPERASIONAL

<1%

PERUSAHAAN MIGAS KABUPATEN MUSI  
BANYUASINJ)", Jurnal Penelitian Karet, 2018

Publication

- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 15 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar<br><i>Student Paper</i> | <1 % |
|----|--|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 16 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br><i>Student Paper</i> | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 17 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya<br>The State University of Surabaya<br><i>Student Paper</i> | <1 % |
|----|--|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 18 | Submitted to Universitas Teuku Umar<br><i>Student Paper</i> | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 19 | Andi Kurniawan, Abdul Malik Fajar Darwis.<br>"Rehabilitasi Napi Teroris Melalui Program Deradikalisasi", AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, 2023<br><i>Publication</i> | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 20 | Sutrisna Sutrisna, Zakiyyudin Baidhawiy, Waston Waston. "SOCIAL-BASED EDUCATION; FOUNDATION OF SOCIAL INTEGRATION OF THE PEOPLE IN SALATIGA", Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices, 2022<br><i>Publication</i> | <1 % |
|----|---|------|
- 
- |    |  |      |
|----|--|------|
| 21 | Submitted to Universitas Islam Majapahit<br><i>Student Paper</i> | <1 % |
|----|--|------|
-

22	<p>Efesus Suratman, Sadrakh Sugiono.          "IMPLEMENTASI AJARAN KASIH DALAM          MEWUJUDKAN SILA PERSATUAN INDONESIA          DI TENGAH-TENGAH KEMAJEMUKAN",          Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi, 2023          Publication</p>	<1%
23	<p>Irsyadunnas Irsyadunnas. "RADIKALISME          PESANTREN: Studi terhadap Pesantren Darul          Wahyain Magetan", Jurnal Ilmiah Ilmu          Ushuluddin, 2018          Publication</p>	<1%
24	<p>Submitted to UPH College - Jakarta          Student Paper</p>	<1%
25	<p>Submitted to Universitas Negeri Semarang          Student Paper</p>	<1%
26	<p>Bambang Parmadie, A.A Ngurah Anom          Kumbara, A.A Bagus Wirawan, I Gede Arya          Sugiarta. "Pengaruh Globalisasi Dan          Hegemoni Pada Transformasi Musik Dol Di          Kota Bengkulu", Mudra Jurnal Seni Budaya,          2018          Publication</p>	<1%
27	<p>Nofiyeni Istiqamah, Zirmansyah Zirmansyah.          "Implementasi Pendekatan Science,          Technology, Engineering, Art, Mathematic,          Montessori, Islamic (STEAMMI) Dalam Model          Pembelajaran Kelompok Di Taman Kanak-          Kanak", Jurnal Anak Usia Dini Holistik</p>	<1%

## Integratif (AUDHI), 2024

Publication

- 
- |    |   |      |
|----|---|------|
| 28 | Suwandi Suwandi, Supriyanto Supriyanto. "PEMIKIRAN M. QURAISH SHIHAB PADA NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP MODERASI BERAGAMA", <i>Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam</i> , 2022<br><small>Publication</small> | <1 % |
| 29 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta<br><small>Student Paper</small>  | <1 % |
| 30 | Submitted to Universiti Teknologi MARA<br><small>Student Paper</small>  | <1 % |
| 31 | Submitted to IAIN Metro Lampung<br><small>Student Paper</small>   | <1 % |
| 32 | Submitted to Universitas Negeri Makassar<br><small>Student Paper</small>  | <1 % |
| 33 | Submitted to Universitas Siliwangi<br><small>Student Paper</small>  | <1 % |
| 34 | Submitted to Universiti Sains Malaysia<br><small>Student Paper</small>  | <1 % |
| 35 | Nur Laila Ratuloly. "MANAJEMEN FKUB DALAM MEMBINA UMAT BERAGAMA DI KECAMATAN REOK KABUPATEN MANGGARAI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR", <i>Al-Munazzam : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah</i> , 2022   | <1 % |

Publication

---

36 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
Student Paper <1 %

---

37 Submitted to Universitas Islam Malang  
Student Paper <1 %

---

38 Submitted to Universitas Islam Negeri  
Antasari Banjarmasin  
Student Paper <1 %

---

39 Submitted to Universitas Mulawarman  
Student Paper <1 %

---

40 Submitted to Universitas Pelita Harapan  
Student Paper <1 %

---

41 Wana Nur Pratiwi, Muhammad Rofiq Anwar  
"Pengaruh Metode "Sabaq, Sabqj, Manzil"  
Terhadap Kemampuan Hafalan Santri di  
Rumah Tahfiz Al-Huda Pangkalpinang",  
LINTERNAL: Learning and Teaching Journal,  
2023  
Publication <1 %

---

42 Ali Ridho. "Memahami Makna Jihad Dalam  
Serial Film Kartun Cisform: Jihad Fi Sabilillah  
(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)", Jurnal  
Dakwah dan Komunikasi, 2019  
Publication <1 %

---

43	Ansaar Arabe. "TRADISI MANRE SIPULUNG OLEH MASYARAKAT WATANGNEPO DI DESA NEPO KABUPATEN BARRU", <i>Walasuji : Jurnal Sejarah dan Budaya</i> , 2020 <small>Publication</small>	<1 %
44	Roko Patria Jati (Editor), Zakiyuddin (Editor), Noor Malihah (Editor). "ICONIS Book Two", <i>ATTARBIYAH</i> , 2018 <small>Publication</small>	<1 %
45	Arravi Agustian Kennedy, Yantri Maputra, Dwi Puspasari. "Orientasi Masa Depan Pada Remaja Pelaku Tindak Pidana", <i>Psycho Idea</i> , 2020 <small>Publication</small>	<1 %
46	Dapit Anggara, Siti Bad'ah, Tomy Sughanda. "The Attitude of Pesantren in Establishing Independence and World Peace", <i>KnE Social Sciences</i> , 2023 <small>Publication</small>	<1 %
47	Luluk Nur Hamidah, Syaefudin Achmad. "Implementation of Religious Moderation Values in College Students", <i>al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i> , 2022 <small>Publication</small>	<1 %
48	Oki Wahyu Budijanto, Tony Yuri Rahmanto. "Pencegahan Paham Radikalisme Melalui	<1 %

Optimalisasi Pendidikan Hak Asasi Manusia di Indonesia", Jurnal HAM, 2021

Publication

- 
- 49 Rahmi Andrianingsih, Dea Mustika. "Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 <1%

Publication

- 
- 50 Furkon Furkon. "MAJELIS AZZAHIR SEBAGAI WUJUD UPAYA UMAT MUSLIM DALAM MEREDUKSI RADIKALISME ISLAM DI INDONESIA", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fiq, 2020 <1%

Publication

- 
- 51 Nanda Dias Ekaputra. "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dalam Penyusunan Dokumen RKPD Di Kabupaten Nganjuk", Otonomi, 2021 <1%

Publication

- 
- 52 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta <1%

Student Paper

- 
- 53 Abi Waqos, Dimas Nanang Khoiril Huda, Abi Waqos, Muji Purnomo. "SISTEM REKRUTMEN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DALAM MENENTUKAN CALON GUBERNUR PROVINSI JAMBI TAHUN 2020", <1%



JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Jambi), 2022

Publication

- 
- 54 Arif Rahman Gani, Diki Wahyudi, Farida Husna, Syarifuddin Syarifuddin, Supriyanto Supriyanto. "Adat Sedulang Setudung di Desa Gelebak Dalam Banyuasin, 1999-2019", Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan, 2022

Publication

- 
- 55 Gisela Nuwa, Mohamad Fitri, Erwin Prasetyo. "Menakar Keadilan Gender Pada Penyelenggaraan Amal Usaha Dan Ortom Muhammadiyah Di Kabupaten Sikka", Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam, 2020

Publication

- 
- 56 Ibnu Sulthan Suneth, Hadi Ismanto. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK TENTANG PENATAAN DAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016

Publication

- 
- 57 Mursalin Ilyas Pa'ba. "Wawasan Alquran tentang Ukhuwwah", Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat, 2020

Publication

- 
- 58 Aning Prasitiya, Candra Darmawan, Selvia Assoburu. "Peran Tokoh Agama Dalam

Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di  
Desa Metro Rejo Kecamatan Buay Madang  
Timur Kabupaten Oku Timur", Pubmedia  
Social Sciences and Humanities, 2024  
Publication

---

59

Jawardi Jawardi. "STRATEGI PENGEMBANGAN  
BUDAYA HUKUM (Strategy of Law Culture  
Development)", Jurnal Penelitian Hukum De  
Jure, 2016  
Publication

---

<1%

60

Mufrida Zein, Anton Kuswoyo. "PENGARUH  
PROMOSI POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT  
BERBASIS SEMINAR MOTIVASI TERHADAP  
JUMLAH MAHASISWA BARU TAHUN 2016",  
Jurnal Humaniora Teknologi, 2017  
Publication

---

<1%

61

Tri Susiwati, Sudirman AM, Agus Sutanto.  
"IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PERSPEKTIF  
STAKEHOLDER SMP NEGERI 6 METRO",  
POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi  
Pendidikan, 2021  
Publication

---

<1%

62

Y Yusefri. "Syariat Islam Tentang Relasi dan  
Toleransi Antar Umat Beragama Dalam  
Alquran", Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam,  
2017  
Publication

---

<1%

---

Include quotes

Include matches  < 1 words

Include bibliography